

Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing



Kementerian Pendidikan & Kebudayaan
Republik Indonesia



Sahabatku Indonesia

Tingkat C1

**PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2016

Sahabatku Indonesia

Tingkat C1

TIM PENYUSUN



PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2016

Katalog dalam Terbitan (KDT)

PB
499.21824

MEI Meilinawati, Lina dan Nani Darmayanti.
S Sahabatku Indonesia: Tingkat C1/Lina Meilinawati
 dan Nani Darmayanti. Jakarta: Pusat Pengembangan
 Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan
 Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016.
 viii. 140 hlm. 26 cm

ISBN 978-979-069-260-2

BAHASA INDONESIA – PELAJARAN UNTUK ORANG
ASING

Sahabatku Indonesia Tingkat C1

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Maryanto

Penyusun Naskah

Lina Meilinawati

Nani Darmayanti

Verifikator

Wagiati

Liliana Muliastuti

Ni Putu Ayu Widari

Hidayat Widiyanto

APPBIPA

Editor

Aqmarina Hibaturrahmah

Eri Setyowati

Rani Siti Fitriani

Pewajah Isi

Aziz Nurjaman



Kata Pengantar

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, melalui Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK), memegang peranan penting dalam peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Peran penting ini diwujudkan antara lain dengan mendukung pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di berbagai negara. Salah satu dukungan itu ialah penyusunan bahan ajar BIPA berupa buku *Sahabatku Indonesia* dalam enam jenjang A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Buku ini merupakan bahan ajar untuk jenjang C1.

Materi dan tugas belajar dikembangkan dengan berbasis teks agar pemelajar secara terintegrasi dapat mengembangkan kompetensi berbahasanya dalam keempat keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis berbagai jenis teks. Selain itu, materi dan tugas belajar secara terpadu dirancang untuk dapat mengembangkan wawasan keindonesiaan. Untuk keperluan evaluasi, setiap unit dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa latihan-latihan.

Penyelesaian buku C1 ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama narasumber dan penyusun naskah, yaitu Lina Meilinawati dan Nani Darmayanti. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan pegiat BIPA dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (APPBIPA) yang hadir di acara verifikasi bahan ajar BIPA dan tidak dapat disebutkan satu persatu atas masukan yang sangat berharga untuk perbaikan buku ini.

Besar harapan kami buku ini dapat berguna bagi para pengajar BIPA di berbagai negara dan dapat dijadikan acuan bagi warga negara asing yang ingin belajar menguasai bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dan bersahabat lebih erat dengan warga masyarakat Indonesia.

Penulisan buku ajar ini masih perlu penyempurnaan lebih lanjut. Untuk itu, kami sangat berterima kasih apabila pembaca dapat memberikan masukan perbaikan.

Jakarta, Februari 2016
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dadang Sunendar



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PEMETAAN KOMPETENSI	vi
UNIT 1 PROPOSAL KEGIATAN	1
Membaca dan Menulis	2
Tata Bahasa	7
Berbicara	8
Mendengarkan	10
Budaya	11
UNIT 2 SURAT LAMARAN KERJA	15
Membaca dan Menulis	16
Tata Bahasa	21
Berbicara	24
Mendengarkan	26
Budaya	27
UNIT 3 FENOMENA ALAM	32
Membaca dan Menulis	32
Tata Bahasa	37
Berbicara	39
Mendengarkan	42
Budaya	43
UNIT 4 MASALAH SOSIAL	47
Membaca dan Menulis	48
Tata Bahasa	53
Berbicara	55
Mendengarkan	57
Budaya	58
UNIT 5 SURAT UNDANGAN	63
Membaca dan Menulis	64
Tata Bahasa	68
Berbicara	72
Mendengarkan	74
Budaya	75

UNIT 6	SURAT PRIBADI	79
	Membaca dan Menulis	80
	Tata Bahasa	84
	Berbicara	86
	Mendengarkan	88
	Budaya	89
UNIT 7	KIAT-KIAT	93
	Membaca dan Menulis	94
	Tata Bahasa	99
	Berbicara	101
	Mendengarkan	103
	Budaya	104
UNIT 8	TEKS ILMIAH POPULER	109
	Membaca dan Menulis	110
	Berbicara	115
	Menulis	116
	Mendengarkan	119
	Budaya	120
UNIT 9	BIOGRAFI TOKOH TERKENAL	125
	Membaca dan Menulis	126
	Berbicara	131
	Menulis	132
	Mendengarkan	135
	Budaya	136
DAFTAR RUJUKAN		140

PEMETAAN KOMPETENSI

Tingkat unit	Standar Kompetensi (Kompetensi Inti)	Keterampilan Berbahasa				Aspek Tata Bahasa		Aspek Budaya
		Membaca	Menulis	Berbicara	Mendengarkan	Tata Bahasa	Kosakata	
C-2.1	Mampu memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/ kegiatan: Proposal.	Mampu membaca teks faktual tentang rencana suatu kegiatan dalam sebuah proposal.	Mampu membuat sebuah proposal kegiatan dengan lengkap, termasuk di dalamnya ungkapan pemberitahuan permohonan, dan permintaan.	Mampu mengungkapkan pendapat dengan tepat dalam kegiatan rapat yang merencanakan suatu kegiatan.	Mampu menceritakan kembali tuturan berbentuk pidato dalam suatu acara/ kegiatan tertentu.	Mampu membuat kalimat kompleks hubungan urutan <i>waktu ketika, waktu sebelum, sesudah, setelah, dan tatkala.</i>	Mampu membuat kalimat dengan kosakata yang berhubungan dengan ranah suatu rencana atau kegiatan atau proposal.	Mengenal budaya Indonesia mengenai bangunan bersejarah di Indonesia (Candi Borobudur).
C-2.2	Mampu memberi dan meminta informasi tertentu: Surat Lamaran Kerja.	Mampu membaca teks faktual yang terdapat dalam surat lamaran kerja.	Mampu membuat sebuah surat lamaran pekerjaan dengan lengkap, termasuk di dalamnya ungkapan memberi dan meminta informasi tertentu.	Mampu mengungkapkan jawaban atau pendapat dengan tepat dalam kegiatan wawancara kerja.	Mampu menceritakan kembali tuturan dalam sebuah acara dialog di televisi.	Mampu membuat kalimat kompleks hubungan perbandingan: <i>bagai, seperti, laksana, layaknya, dan ibarat.</i>	Kosakata yang berhubungan dengan lamaran pekerjaan.	Mengenal budaya Indonesia mengenai pakaian /kain tradisional (Batik).

Tingkat unit	Standar Kompetensi (Kompetensi Inti)	Keterampilan Berbahasa					Aspek Tata Bahasa		Aspek Budaya
		Membaca	Menulis	Berbicara	Mendengarkan	Tata Bahasa	Kosakata		
C-2.3	Mampu memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran mengenai suatu fenomena alam.	Mampu membaca teks berjenis ekplanasi yang membahas suatu fenomena alam.	Mampu membuat sebuah karangan bersifat eksplanasi dengan tema tertentu.	Mampu memberi dan meminta informasi dengan tepat dalam kegiatan rapat yang membahas suatu kendala dan antisipasinya.	Mampu menceritakan kembali tuturan dalam sebuah iklan layanan masyarakat di televisi.	Mampu membuat kalimat kompleks/ hubungan sebab/ akibat <i>sebab karena, sehingga, dan maka</i> .	Mampu membuat kalimat dengan kosakata yang berhubungan dengan fenomena alam.	Mengenal budaya Indonesia mengenai tradisi mudik.	
C-2.4	Mampu memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran mengenai suatu masalah sosial.	Mampu membaca teks berjenis argumentasi yang membahas suatu masalah sosial.	Mampu membuat sebuah karangan bersifat argumentasi dengan tema tertentu.	Mampu memberi dan meminta informasi dengan tepat dalam konteks situasi santai di kantin kantor.	Mampu menceritakan kembali tuturan dalam sebuah acara berita di televisi.	Mampu membuat kalimat kompleks hubungan sasaran dan tujuan, seperti <i>supaya, agar, untuk, guna, demi, dll</i> .	Mampu membuat kalimat dengan kosakata yang berhubungan dengan masalah sosial.	Mengenal budaya Indonesia alat musik tradisional Indonesia (Angklung).	
C-2.5	Mampu memberi dan meminta informasi terkait undangan resmi.	Mampu membaca teks faktual yang terdapat dalam surat lamaran kerja. Mampu memahami sebuah wacana sastra tentang binatang (fabel).	Mampu membuat sebuah surat undangan resmi.	Mampu memberi dan meminta informasi berkaitan dengan undangan yang disampaikan secara lisan.	Mampu menceritakan kembali tuturan dalam sebuah lagu dari band ternama Indonesia.	Mampu membuat kalimat kompleks hubungan syarat, seperti <i>jika, kalau, apabila, asalkan, dll</i> .	Mampu membuat kalimat dengan kosakata yang berhubungan dengan undangan suatu kegiatan.	Mengenal budaya Indonesia mengenai upacara pernikahan tradisional.	

Tingkat unit	Standar Kompetensi (Kompetensi Inti)	Keterampilan Berbahasa				Aspek Tata Bahasa		Aspek Budaya
		Membaca	Menulis	Berbicara	Mendengarkan	Tata Bahasa	Kosakata	
C-2.6	Mampu memberi dan meminta informasi terkait surat pribadi.	Mampu membaca teks faktual yang terdapat dalam surat pribadi.	Mampu membuat sebuah surat pribadi.	Mampu meminta dan memberi informasi dengan tepat ketika berbelanja sesuatu.	Mampu menceritakan kembali tuturan dalam sebuah iklan komersial di televisi atau radio.	Mampu membuat kalimat berpartikel <i>deh</i> , <i>dong</i> , <i>kok</i> , dan <i>sih</i> .	Mampu membuat kalimat dengan kosakata yang berhubungan dengan surat pribadi.	Mengenal budaya Indonesia mengenai upacara kematian di Toraja.
C-2.7	Mampu memberi dan meminta informasi terkait kiat-kiat.	Mampu membaca teks faktual yang berisi kiat-kiat/prosedural tertentu.	Mampu membuat sebuah karangan ilmiah dengan topik yang telah ditentukan.	Mampu menyusun sebuah percakapan di restoran.	Mampu menceritakan kembali acara yang berkaitan dengan prosedural tertentu. (acara memasak di televisi)	Mampu membuat karangan ilmiah dengan topik tertentu.	Mampu membuat kalimat dengan kosakata yang berhubungan dengan kiat-kiat/prosedurat tertentu.	Mengenal budaya Indonesia mengenai makanan khas Indonesia (Nasi Goreng).
C-2.8	Mampu memberi dan meminta informasi terkait teks ilmiah populer.	Mampu membaca teks ilmiah bertema manfaat dan bahaya kopi.	Mampu membuat sebuah karangan ilmiah dengan topik bebas.	Mampu menyusun sebuah percakapan mengenai aktivitas di rumah.	Mampu menceritakan kembali isi dari materi kuliah singkat dengan tema tertentu	Mampu membuat karangan ilmiah berjenis eksposisi.	Mampu membuat kalimat dengan kosakata yang berhubungan dengan teks ilmiah.	Mengenal budaya Indonesia mengenai minuman khas Indonesia (Kopi).
C-2.9	Mampu memberi dan meminta informasi terkait tokoh terkenal.	Mampu membaca teks bertema biografi.	Mampu membuat sebuah karangan ilmiah yang berisi riwayat hidup pribadi.	Mampu menyusun sebuah percakapan berdasarkan gambar yang telah ditentukan.	Mampu menceritakan kembali jalan cerita dari sebuah film biografi tokoh terkenal	Mampu membuat karangan ilmiah bertema tertentu.	Mampu membuat kalimat dengan kosakata yang berhubungan dengan biografi tokoh terkenal.	Mengenal budaya Indonesia mengenai tari tradisional Indonesia.

Unit

1



Sumber: blog.theodrewatson.com

PROPOSAL KEGIATAN

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. membaca dan membuat teks proposal;
2. membuat kalimat kompleks hubungan urutan waktu;
3. membuat percakapan dengan konteks suasana rapat;
4. menceritakan kembali isi pidato dalam suatu kegiatan; dan
5. mengenal budaya Indonesia tentang Candi Borobudur.



Teks Proposal Kegiatan

Bacalah teks proposal kegiatan di bawah ini!

PROPOSAL LOMBA PIDATO BERBAHASA INDONESIA
BAGI PENUTUR ASING SE-UNIVERSITAS NASIONAL INDONESIA

I. Dasar Pemikiran

Parameter kemahiran berbahasa Indonesia bagi penutur asing tidak hanya dapat dilakukan melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), namun dapat juga dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti lomba pidato berbahasa Indonesia.

II. Jenis Kegiatan

Perlombaan antarmahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia di Universitas Nasional Indonesia.

III. Tema Kegiatan

Cinta Bahasa dan Budaya Indonesia.

IV. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan siswa asing dalam berbahasa Indonesia.

V. Peserta Kegiatan

Seluruh mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia di Universitas Nasional Indonesia.

VI. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015.

Waktu : Pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB

Tempat : Aula Gedung B Pusat Bahasa Universitas Nasional Indonesia.

VII. Susunan Kepanitiaan

Pelindung : Iwan Setiawan

Ketua Panitia : Wati Anggraenai

Sekretaris : Marina Sundari

Bendahara : Anita Dewanti

VIII. Anggaran Biaya

Konsumsi : Rp6.000.000,00

Dokumentasi : Rp1.000.000,00

Transportasi : Rp1.500.000,00

IX. Susunan Acara

Pembukaan : 08.00–09.00

Lomba Babak I–V : 09.00–14.00

Semi Final : 14.00–15.00

Final : 15.00–16.00

X. Penutup

Demikian proposal ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat memberikan dukungan bagi kesuksesan acara ini.

Jakarta, 12 Juni 2015

Ketua Panitia,

Sekretaris,

Wati Anggraeni

Menyetujui

Mariana Sundari

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Budiman Wirjadisastra

Memahami Struktur Proposal Kegiatan

Simaklah struktur teks proposal di bawah ini!

I. Dasar Pemikiran

Bagian ini berisi pokok-pokok pemikiran mengenai latar belakang dilaksanakannya kegiatan.

II. Jenis Kegiatan

Bagian ini menjelaskan bentuk dari kegiatan yang akan dilaksanakan, misalnya perlombaan, seminar, lokakarya, atau ceramah umum.

III. Tema Kegiatan

Bagian ini menjelaskan ruang lingkup dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

IV. Tujuan Kegiatan

Bagian ini menjelaskan maksud yang ingin dicapai dari dilaksanakannya kegiatan tersebut.

V. Peserta Kegiatan

Bagian ini menjelaskan siapa saja pihak yang terlibat dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

VI. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Bagian ini menjelaskan kapan dan di mana kegiatan yang disebutkan dalam proposal akan dilaksanakan.

VII. Susunan Kepanitiaan

Bagian ini menuliskan siapa saja pihak yang bertanggung jawab dan pihak yang menjadi panitia/pelaksana dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

VIII. Anggaran Biaya

Bagian ini memuat rincian dana yang dibutuhkan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan rincian dana tersebut, pihak yang akan memberikan dukungan atau bantuan menjadi tahu berapa dana yang perlu diberikan untuk kegiatan tersebut.

IX. Acara Kegiatan

Bagian ini memuat rincian acara mulai dari awal hingga akhir untuk menjadi pedoman bagi peserta dan panitia dalam melaksanakan kegiatan sehingga acara berjalan dengan tertib dan tepat waktu.

X. Penutup

Bagian ini menjelaskan harapan dan keinginan pihak yang mengajukan proposal kepada pihak yang dimintai bantuan dan dukungan.



Kegiatan 2

Menjawab Pertanyaan berdasarkan Teks

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks proposal kegiatan!

1. Apa jenis kegiatan yang disebutkan dalam proposal?

2. Apa tema dari kegiatan yang disebutkan dalam proposal?

3. Apa tujuan dari kegiatan yang disebutkan dalam proposal?

4. Siapa peserta yang terlibat dalam kegiatan?

5. Kapan kegiatan yang disebutkan dalam proposal dilaksanakan?

6. Di mana kegiatan yang disebutkan dalam proposal dilaksanakan?

7. Siapa panitia dari kegiatan yang disebutkan dalam proposal?

8. Bagaimana susunan acara kegiatan yang disebutkan dalam proposal?

9. Kepada siapa biasanya proposal ditujukan?

10. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan yang disebutkan dalam proposal?



Kegiatan 3

Membuat Kalimat dengan Kosakata dalam Teks

Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata di bawah ini!

No	Kosakata	Kalimat
1	proposal	
2	kegiatan	
3	tema kegiatan	
4	tujuan kegiatan	
5	peserta	
6	panitia	
7	acara	
8	anggaran	
9	jadwal	
10	dukungan	



Tata Bahasa: Kalimat Kompleks Hubungan Waktu

Kalimat Kompleks-Hubungan Waktu

Kalimat kompleks-hubungan waktu dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan menggunakan kata hubung/konjungsi seperti *ketika*, *waktu*, *sebelum*, *sesudah*, *setelah*, dan *tatkala*.

Contoh

No	Konjungsi Hubungan Waktu	Kalimat Kompleks-Hubungan Waktu
1.	ketika	Ketika Ayah pulang, Ibu sedang membuat pisang goreng di dapur.
2.	waktu	Waktu kecil, kami biasa bermain dan berenang di sungai dekat rumah.
3.	sebelum	Sebelum rapat dimulai, seluruh peserta harus mengisi daftar hadir.
4.	sesudah	Kami akan diizinkan pulang sesudah semua pekerjaan selesai.
5.	tatkala	Kami duduk di tepi pantai tatkala sinar surya mulai tenggelam.



Menentukan Kalimat Kompleks Hubungan Waktu dalam Teks

Carilah wacana di media massa yang memuat kalimat kompleks-hubungan waktu lalu tuliskanlah dalam kolom di bawah ini!

No.	Konjungsi Hubungan Waktu	Kalimat Kompleks-Hubungan Waktu
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

No.	Konjungsi Hubungan Waktu	Kalimat Kompleks-Hubungan Waktu
7.		
8.		
9.		
10.		

Kegiatan 7

Membuat Kalimat Kompleks-Hubungan Waktu

Lanjutkan bagian kalimat di bawah ini agar menjadi kalimat kompleks hubungan waktu!

- Ibu selesai memasak ketika _____
- Ketika hujan turun, _____
- Waktu sahabat saya datang, _____
- Sebelum mereka datang _____
- Sesudah acara selesai, _____
- Mereka tiba di rumah kami waktu _____
- Semua tamu sudah hadir di ruangan sebelum _____
- Mereka mulai bekerja sesudah _____

Berbicara

Kegiatan 8

Percakapan: Rapat Merencanakan Suatu Kegiatan

Praktikkanlah percakapan di bawah ini dengan teman Anda!

Tugas Lapangan

Kata kunci: agenda, rencana, proyek, pelaksana, eksploitasi, dan transportasi.

Gatot : "Selamat pagi semuanya!"

Anggota rapat : "Selamat pagi!"

Gatot : "Baiklah, kita akan mulai rapat ini. Agenda rapat minggu ini adalah persiapan pelaksanaan proyek revitalisasi wilayah akibat tanah longsor di Kalimantan."

Anggota rapat : "Baik, Pak."

- Gatot : “Untuk proyek ini, saya menunjuk Pak Phillips sebagai ketua tim.”
- Phillips : “Baik, Pak.”
- Gatot : “Ada yang punya ide, kapan kita mulai proyek ini?”
- Phillips : “Sebaiknya secepatnya Pak.”
- Gatot : “Apakah tim pelaksana di lokasi sudah siap?”
- Phillips : “Sudah, Pak. Mereka siap menunggu instruksi dari pusat.”
- Gatot : “Oke, kita akan mulai proyek satu minggu lagi. Saya, Pak Phillips, Pak Tono, Pak Yudi, dan Bu Yulia yang akan berangkat ke Kalimantan.”
- Phillips : “Baik, Pak.”
- Gatot : “Bagaimana dengan transportasi ke Kalimantan?”
- Phillips : “Kita akan naik pesawat dari Jakarta, Pak.”
- Gatot : “Baik. Bagaimana dengan transportasi dari bandara ke lokasi?”
- Phillips : “Dari bandara kita sebaiknya naik helikopter, Pak. Lokasi tidak dapat dilalui kendaraan akibat tanah longsor tersebut.”
- Gatot : “Untuk sewa helikopter, apakah ada yang punya ide?”
- Yudi : “Saya tahu perusahaan tempat menyewa helikopter di Kalimantan.”
- Gatot : “Baik, kalau begitu Pak Yudi bertugas menyewa helikopter.”
- Yudi : “Baik, Pak.”
- Gatot : “Baiklah, rapat hari ini saya tutup. Terima kasih.”



Kegiatan 9

Praktik Percakapan

Lengkapi percakapan berikut sehingga menjadi percakapan yang lengkap!

1. A : “_____”
B : “Agenda rapat hari ini adalah membahas masalah gempa di Aceh.”
2. A : “_____”
B : “Sebaiknya bantuan dilakukan oleh tim PMI setempat.”
3. A : “_____”
B : “Bantuan yang diperlukan korban banjir adalah makanan dan selimut.”
4. A : “_____”
B : “Bencana asap tersebut disebabkan pembakaran hutan.”



Catatan Budaya

Bacalah wacana mengenai bangunan bersejarah Candi Borobudur di bawah

Candi Borobudur



Sumber: www.telsuriindonesia.com

Candi Borobudur merupakan candi terbesar di Indonesia. Candi ini terletak di Magelang, sekitar 40 km dari Kota Yogyakarta Jawa Tengah. Borobudur terdiri atas sepuluh tingkat dan berukuran 123 x 123 meter.

Di dalamnya terdapat 1460 relief dan 504 stupa Budha. Sejak tahun 1991, Borobudur semakin istimewa karena telah ditetapkan sebagai *World Heritage Site* atau Warisan Dunia oleh UNESCO.

Candi Borobudur dibangun sekitar tahun 800 Masehi atau Abad ke-9. Pendiri Candi Borobudur ialah Raja Samaratungga yang berasal dari Dinasti Syailendra. Proses pembangunannya dilakukan oleh para penganut agama Budha Mahayana pada masa pemerintahan Wangsa Syailendra.

Saat ini, Borobudur telah menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Selain itu, Candi Borobudur juga telah menjadi tempat suci bagi masyarakat yang beragama Budha dan menjadi tempat utama saat perayaan hari raya umat Budha yang disebut hari Waisak.

Refleksi

Tuliskan kesan Anda setelah mempelajari unit ini dan jelaskan alasannya!



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.

Unit

2



Sumber: www.bahasainggrisoke.com

SURAT LAMARAN PEKERJAAN

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. membaca dan membuat surat lamaran kerja;
2. membuat kalimat kompleks hubungan perbandingan;
3. membuat percakapan dengan konteks wawancara kerja;
4. menceritakan kembali isi dialog di televisi; dan
5. mengenal budaya Indonesia tentang batik.



Teks Surat Lamaran Pekerjaan

Bacalah teks surat lamaran kerja di bawah ini!

Bogor, 12 Agustus 2015

Yth.

Bapak/Ibu Kepala Bagian Personalia
PT Sinar Mitra Sejati
Jalan M.T. Haryono, Kav-16 Jakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan iklan yang dimuat dalam harian umum *Kompas* pada Minggu, 9 Agustus 2015, di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin membutuhkan karyawan untuk mengisi posisi Auditor Internal.

Saya, Meriska Anastasia, lulusan Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran pada tahun 2013 dan pernah bekerja sebagai Auditor Internal di sebuah perusahaan swasta di Jakarta (tahun 2013-2015). Saya dapat berbahasa Inggris dan Mandarin baik secara lisan maupun tulisan, mampu mengoperasikan komputer, dan mampu mengaudit semua data keuangan.

Melalui surat ini, saya mengajukan permohonan lamaran pekerjaan agar dapat diterima sebagai karyawan dengan posisi Auditor Internal di PT Sinar Mitra Sejati Finance yang Bapak/Ibu pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan daftar riwayat hidup, fotokopi ijazah, surat keterangan pengalaman bekerja, dan surat pelengkap lainnya.

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Meriska Anastasia

Memahami Struktur Teks Surat Lamaran

Simaklah struktur teks surat lamaran di bawah ini!

a. Tempat dan Tanggal Surat

Tempat dan tanggal surat berisi informasi mengenai tempat, tanggal, bulan, dan tahun saat surat dibuat atau dikirimkan.

b. Alamat Surat

Alamat surat memuat informasi kepada siapa surat itu ditujukan atau dikirimkan. Biasanya memuat data nama atau jabatan penerima surat, nama perusahaan, dan alamat perusahaan.

c. Salam Pembuka

Salam pembuka merupakan awal dari dimulainya komunikasi antara pengirim dan penerima surat. Biasanya menggunakan kata *Dengan hormat*, *Assalamualaikum*, dan sebagainya.

d. Tubuh Surat

Tubuh surat digunakan untuk menyatakan berita atau informasi yang ingin disampaikan melalui surat tersebut. Tubuh surat biasanya terbagi dari tiga bagian, yaitu:

(a) pembuka (berisi pengantar atau informasi awal mengenai darimana info lowongan pekerjaan itu didapat.

(b) isi (berisi inti atau pokok permasalahan tujuanyang diharapkan atas dikirimkannya surat tersebut. Biasanya juga memuat informasi pribadi pelamar, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja pelamar.

(c) penutup (biasanya berisi ucapan terima kasih).

e. Salam Penutup

Salam penutup merupakan akhir dari komunikasi antara pengirim dan penerima surat. Biasanya menggunakan kata Hormat saya, Hormat kami, dan sebagainya.

f. Identitas Pengirim

Identitas pengirim berisi informasi pihak pengirim surat. Biasanya terdiri atas nama dan tanda tangan pengirim.



Kegiatan 2

Menjawab Pertanyaan berdasarkan Teks

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks surat lamaran pekerjaan!

1. Apa isi surat tersebut?

2. Kepada siapa surat itu dikirimkan?

3. Siapa pengirim surat tersebut?

4. Di mana surat itu dibuat?

5. Kapan surat itu dibuat?

6. Dari mana pelamar mendapat informasi lowongan pekerjaan?

7. Apa latar belakang pendidikan dari pelamar pekerjaan tersebut?

8. Posisi apa yang diinginkan pelamar pekerjaan ?

9. Bahasa apa saja yang dikuasai oleh pelamar?

10. Apa yang dilampirkan pelamar dalam surat lamaran kerjanya?



Kegiatan 3

Membuat Kalimat dengan Kosakata dalam Teks

Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata khusus di bawah ini!

No	Kosakata	Kalimat
1	karyawan	
2	bagian personalia	
3	lowongan pekerjaan	
4	surat lamaran pekerjaan	

No	Kosakata	Kalimat
5	wawancara kerja	
6	auditor internal	
7	perusahaan	
8	pelamar pekerjaan	
9	pengalaman bekerja	
10	gaji atau pendapatan	



Kegiatan 4

Membuat Surat Lamaran Pekerjaan

Buatlah sebuah surat lamaran berdasarkan lowongan pekerjaan di bawah ini!

DIBUTUHKAN SEGERA

Kami pengelola rumah sakit swasta di Pekanbaru Riau
membutuhkan beberapa orang tenaga kerja:

LAKI-LAKI/PEREMPUAN

Dengan persyaratan

- Lulusan D-3/S-1 Keperawatan
(memiliki sertifikat kardiologi dasar/ICCU)
- Lulusan D-3/S-1 Kebidanan
- Lulusan D-3/S-1 Apoteker

Surat lamaran dikirimkan ke:

PO BOX 1410

Paling lambat diterima satu minggu setelah iklan ini diterbitkan.
(Hanya pelamar yang memenuhi persyaratan yang akan dipanggil)

**Kaidah Kebahasaan: Kalimat Kompleks-Hubungan Perbandingan****Kalimat Kompleks-Hubungan Perbandingan**

Kalimat kompleks-hubungan perbandingan dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan menggunakan kata hubung atau konjungsi seperti *bagai*, *seperti*, *laksana*, *layaknya*, *ibarat*, dan *sebagainya*.

Contoh

No	Konjungsi Hubungan Perbandingan	Kalimat Kompleks-Hubungan Perbandingan
1.	seperti	Rumah yang ditempati keluarga Bapak Hadi Purnomo sangat mewah <i>seperti</i> sebuah istana kerajaan terindah.
2.	bagai	Wajah kedua anak kembar itu sangat mirip <i>bagai</i> buah pinang dibelah dua.
3.	laksana	Nasihat yang disampaikan Ayah sangat menenangkan dan mendamaikan <i>laksana</i> air menetes di padang pasir.
4.	ibarat	Bulu alis gadis itu sangat rapi <i>ibarat</i> Semut beriring.
5.	seperti	Ia tak memiliki tujuan dalam hidupnya <i>seperti</i> anak ayam kehilangan induk.

**Menentukan Kalimat Kompleks-Hubungan Perbandingan berdasarkan Teks Cerita Binatang****Rusa dan Kura-kura**

Zaman dahulu hiduplah seekor rusa yang sombong lagi pemaarah. Ia bertingkah sangat sombong seperti Raja Hutan terkuat. Ia sering meremehkan kemampuan hewan lain.

Pada suatu hari si Rusa berjalan-jalan di pinggir danau. Ia bertemu dengan Kura-kura yang terlihat hanya mondar-mandir.

“Kura-kura, apa yang sedang engkau lakukan di sini?”

“Aku sedang mencari sumber penghidupan,” jawab si Kura-kura.

Si Rusa tiba-tiba marah mendengar jawaban si Kura-kura. “Jangan berlagak Engkau, hai Kura-kura! Engkau hanya mondar-mandir, tetapi berlagak seperti tengah mencari sumber penghidupan!”

Si Kura-kura berusaha menjelaskan, tetapi si Rusa tetap marah. Bahkan, si Rusa mengancam akan menginjak tubuh si Kura-kura. Si Kura-kura yang jengkel akhirnya menantang untuk mengadu kekuatan betis kaki.

Emosi si Rusa membara bagai terbakar api, ia sangat marah mendengar tantangan si Kura-kura untuk mengadu betis. Ia pun meminta agar si Kura-kura menendang betisnya terlebih dahulu.

“Tendanglah sekeras-kerasnya, semampu yang engkau bisa lakukan!”

Si Kura-kura tidak bersedia melakukannya. Katanya, “Jika aku menendang betismu, engkau akan jatuh dan tidak bisa membalas menendangku.”

Si Rusa kian marah mendengar ucapan si Kura-kura karena merasa seperti diledek. Ia pun bersiap-siap untuk menendang. Ia berancang-ancang. Ketika dirasanya tepat, ia pun menendang dengan kaki depannya sekuat-kuatnya.

Ketika si Rusa mengayunkan kakinya, si Kura-kura segera memasukkan kaki-kakinya ke dalam tempurungnya. Tendangan rusa hanya mengenai tempat kosong. Si Rusa sangat marah mendapati tendangannya tidak mengena. Ia lantas menginjak tempurung si Kura-kura dengan kuat ibarat seekor raksasa menginjak Semut.

Akibatnya tubuh si Kura-kura terbenam ke dalam tanah. Si Rusa menyangka si Kura-kura telah mati. Ia pun meninggalkan si Kura-kura.

Si Kura-kura berusaha keras keluar dari tanah. Setelah beberapa saat berusaha, si Kura-kura akhirnya berhasil keluar dari tanah. Ia lalu mencari si Rusa. Ditemukannya si Rusa, lalu kura-kura berkata. “Bersiaplah Rusa, kini giliranku untuk menendang.”

Si Rusa hanya memandang remeh kemampuan si Kura-kura seperti menyepelkan, “Kerahkan segenap kemampuanmu untuk menendang betisku. Ayo, jangan ragu-ragu!”

Si Kura-kura bersiaga dan mengambil ancang-ancang di tempat tinggi. Ia lalu menggelindingkan tubuhnya. Ketika hampir tiba di dekat tubuh si Rusa, ia pun menaikkan tubuhnya hingga melayang. Si Kura-kura mengincar hidung si Rusa. Begitu kerasnya tempurung si Kura-kura hingga terkena hidung si Rusa. Si Rusa merasa hidungnya seperti putus. Seketika itu, si Rusa yang sombong itu pun merasakan kesakitan dan tidak berani lagi menyepelkan hewan lain.

Sumber: <http://dongengceritarakyat.com/>

Carilah kalimat kompleks dengan hubungan perbandingan berdasarkan cerita di atas!

No	Konjungsi Hubungan Waktu	Kalimat Kompleks–Hubungan Waktu
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



Kegiatan 7

Melengkapi Kalimat

Cocokkanlah bagian kalimat di bawah ini hingga menjadi kalimat kompleks-hubungan perbandingan!

- Rembulan bersinar pada malam hari.
- Anak ayam kehilangan induk.
- Air dan minyak tak bisa bersatu.
- Bunga mawar baru mekar.
- Kucing dan anjing bertengkar.
- Sudah jatuh tertimpa tangga.
- Rantai terikat kokoh.
- Kerbau dicocok hidung.

1. Adik dan kakak itu sering berselisih seperti

2. Dia ditimpa musibah terus-menerus ibarat

3. Dia sangat menurut apa yang dikatakan temannya laksana

4. Pemikiran mereka tak pernah bisa bersatu ibarat

5. Sejak pelatih mereka keluar, tim sepak bola itu seperti

6. Wajah gadis itu bundar bagaikan

7. Persahabatan kami sangat kuat layaknya

8. Kecantikan gadis itu bagaikan

Berbicara



Kegiatan 8

Praktik Percakapan Wawancara Kerja

Praktikkanlah percakapan di bawah ini dengan teman Anda!

Wawancara Kerja



Kata Kunci: wawancara kerja, *geologist*, dan melamar pekerjaan

Di sebuah kantor pertambangan batu bara di Kalimantan Timur ada calon karyawan yang sedang diwawancarai.

Calon Karyawan : “Selamat pagi, Pak.” (sambil berjabat tangan)

Pewawancara : “Selamat pagi. Silakan duduk.”

Calon Karyawan : “Terima kasih, Pak.”

Pewawancara : “Saya sudah membaca surat lamaran dan CV Anda. Jelaskan secara spesifik keahlian Anda.”

Calon Karyawan : “Saya seorang geolog yang sudah berpengalaman. Saya bekerja lima tahun pada pertambangan batu bara.”

Pewawancara : “Jelaskan lebih rinci jenis keahlian Anda!”

Calon karyawan : “Saya dua tahun dipercaya sebagai *junior geologist* setelah itu tiga tahun saya bekerja sebagai *senior geologist* di perusahaan pertambangan di Timur Tengah.”

Pewawancara : “Jelaskan spesifikasi pekerjaan Anda!”

Calon Karyawan : “Saya pernah menangani pemetaan geologi, pengeboran dalam, dan penginterpretasian data geologi.”

Pewawancara : “Mengapa Anda pindah ke perusahaan ini?”

Calon Karyawan : “Alasan yang utama, saya ingin dekat dengan keluarga.”

Pewawancara : “Lalu?”

Calon Karyawan : “Saya melamar sebagai *senior geologist*. Saya sudah mempunyai pengalaman dan saya yakin mampu.”

Pewawancara : “Maksud Anda?”

Calon Karyawan : “Saya ingin mengeksplorasi kemampuan saya lebih jauh.”

Pewawancara : “Oke, saya paham. Saya akan hubungi Anda bila lolos dan bergabung dengan perusahaan kami.”

Calon Karyawan : “Terima kasih, Pak. Saya mohon diri. Selamat pagi.”

Pewawancara : “Sama-sama. Selamat pagi.”



Kegiatan 9

Praktik Percakapan

Lengkapi percakapan berikut sehingga menjadi percakapan yang lengkap!

1. A : “Di mana Anda bekerja?”
B : “_____”
2. A : “Siapa pimpinan perusahaan tempat Anda bekerja?”
B : “_____”
3. A : “Di mana kantor pusat perusahaan Anda?”
B : “_____”
4. A : “Berapa lama Anda sudah bekerja di Papua?”
B : “_____”
5. A : “Perusahaan Anda bergerak di bidang apa?”
B : “_____”
6. A : “_____”
B : “Agenda rapat hari ini membahas dampak kenaikan harga minyak.”



Catatan Budaya

Simaklah wacana mengenai kain tradisional di bawah ini!

Batik



Sumber: enskoplediaindonesia.com

Batik adalah kain tradisional yang berasal dari Indonesia. Pembuatan batik biasanya dilakukan oleh wanita. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki motif dan warna yang khas sesuai dengan daerahnya masing-masing. Batik dapat digunakan untuk membuat baju, celana, tas, jas, rok, sandal, dan lain-lain. Pada tahun 2009 batik telah diakui UNESCO sebagai *Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*.

Bahan utama untuk membuat batik adalah kain berwarna putih. Selain itu, diperlukan juga bahan yang bernama “malam” dan kompor kecil untuk memanaskan malam. Untuk pewarnaan digunakan bahan dari kulit kayu dan tumbuh-tumbuhan.

Cara membuat batik adalah sebagai berikut. Pertama, pola-pola batik digambar dengan pensil pada kain berwarna putih tadi. Biasanya, pola-pola itu bermotif bunga, daun, binatang, atau garis. Kedua, setelah digambar, pola-pola itu ditutup dengan cairan malam yang telah dipanaskan dengan menggunakan canting. Ketiga, kain tadi dicelupkan ke dalam cairan berwarna sehingga menghasilkan kain batik yang berwarna-warni. Terakhir, kain batik dijemur pada suhu udara tertentu hingga menjadi kering dan siap digunakan.

Refleksi

Tuliskan kesan Anda setelah mempelajari unit ini dan jelaskan alasannya!



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.

Unit

3



Sumber: ceriwis.net

FENOMENA ALAM

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. membaca dan membuat teks eksplanasi bertema fenomena alam;
2. membuat kalimat kompleks hubungan saran dan tawaran;
3. membuat percakapan dalam konteks tugas lapangan;
4. menceritakan kembali isi iklan layanan masyarakat; dan
5. mengenal budaya Indonesia tentang tradisi mudik.



Teks Bertema Fenomena Alam

Bacalah teks bertema fenomena alam di bawah ini!

Kabut Asap Kian Pekat

Pembakaran lahan dan hutan di Riau masih marak dilakukan. Pantauan satelit NOAA18 menunjukkan ada 145 titik api di Riau. Konsentrasi titik api di daerah Bengkalis 38, Meranti 20, Siak 19, Pelalawan 19, Dumai 17, Inhil 15, Rohil 14, dan Kuansing 3.

Cagar biosfer Giam Siak Kecil juga masih terbakar. Hal tersebut sangat merugikan karena cagar biosfer tersebut tempat habitat gajah, harimau sumatera, tapir, beruang, dan fauna lainnya. Pantauan dari udara terlihat pembalakan liar merambah cagar biosfer secara sistematis.

Asap pekat dari daerah yang terbakar terbawa angin yang dominan dari timur laut ke barat daya sehingga menyebabkan jarak pandang di Pekanbaru berkurang. Pada Selasa (11/3) pagi hari, jarak pandang hanya 200 meter. Kualitas udara di Riau juga makin buruk, bahkan beberapa daerah sudah tingkat berbahaya karena di atas 300 psi.

Tercatat kualitas udara yang sudah berbahaya terdapat di Duri Camp (409 psi), Duri Field (>500 psi), Siak (500 psi), Kandis (500 psi), Perawang (500 psi), Bangko (>500 psi), dan Libo (449 psi). Akibatnya warga yang terkena penyakit akibat asap juga terus bertambah. Terdapat 41.589 jiwa menderita ISPA, 1.544 jiwa menderita asma, 1.385 jiwa menderita iritasi mata, 2.084 jiwa menderita iritasi kulit, dan 862 jiwa menderita pneumonia.

Penanganan bencana asap terus dilakukan. Operasi darat dilakukan dengan mengerahkan lebih dari 2.500 personel yang terdiri atas TNI, Polri, Manggala Agni, BPBD, SKPD, dan relawan. Operasi udara dilakukan dengan modifikasi cuaca dan pengeboman air. Jauhnya lokasi titik api, tidak adanya air, dan asap yang pekat menyebabkan kendala pemadaman.

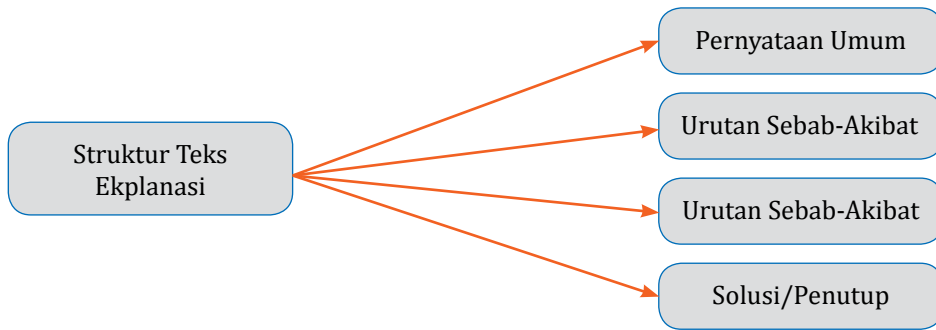
Upaya terakhir yang dilakukan adalah ditebarkannya 2 ton bahan semai NaCl ke Siak Barat, Rohul, dan Kampar. Pengeboman air dilakukan 236 kali, yaitu dengan helikopter Sikorsky sebanyak 62 kali di Bukit Kapur. Helikopter Kamov 47 kali memadamkan api di Bukit Batu dan Dumai, sedangkan 4 helikopter lainnya mengebom air sebanyak 126 kali di Meranti, Langgam, dan Bukit Kapur.

Sumber: http://www.bnppb.go.id/dengan_perubahan

Memahami Struktur Teks

STRUKTUR TEKS EKSPLANASI

Teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial berdasarkan prinsip sebab-akibat. Teks eksplanasi juga umumnya bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa.



KABUT ASAP KIAN PEKAT

Pembakaran lahan dan hutan di Riau masih marak dilakukan. Pantauan satelit NOAA18 menunjukkan ada 145 titik api di Riau. Konsentrasi titik api di Bengkalis 38, Meranti 20, Siak 19, Pelalawan 19, Dumai 17, Inhil 15, Rohil 14, dan Kuansing 3.

Cagar biosfer Giam Siak Kecil juga masih terbakar. Hal ini sangat merugikan karena cagar biosfer tersebut tempat habitat Gajah, Harimau Sumatera, tapir, beruang, dan fauna lainnya. Pantauan dari udara terlihat pembalakan liar merambah cagar biosfer secara sistematis.

Asap pekat dari daerah yang terbakar terbawa angin yang dominan dari timur laut ke barat daya sehingga menyebabkan jarak pandang di Pekanbaru berkurang. Pada Selasa (11/3) pagi hari jarak pandang hanya 200 meter. Kualitas udara di Riau juga makin buruk, bahkan beberapa daerah sudah tingkat berbahaya karena di atas 300 psi. Tercatat kualitas udara yang sudah berbahaya terdapat di Duri Camp (409 psi), Duri Field (>500 psi), Siak (500 psi), Kandis (500 psi), Perawang (500 psi), Bangko (>500 psi), dan Libo (449 psi). Akibatnya warga yang terkena penyakit akibat asap juga terus bertambah. Terdapat 41.589 jiwa menderita ispa, 1.544 jiwa menderita asma, 1.385 jiwa iritasi mata, 2.084 jiwa iritasi kulit, dan 862 jiwa pneumonia.

Penanganan bencana asap terus dilakukan. Operasi darat dilakukan dengan mengerahkan lebih dari 2.500 personel TNI, Polri, Manggala Agni, BPBD, SKPD, dan relawan memadamkan api. Jauhnya alokasi titik api, tidak adanya air dan asap yang pekat menyebabkan kendala pemadaman. Operasi udara dilakukan dengan modifikasi cuaca dan pengeboman air. Pada hari ini ditebarkan 2 ton bahan semai NaCl ke Siak Barat, Rohuldan Kampar. Pengeboman air dilakukan 236 kali yaitu dengan helikopter Sikorsky sebanyak 62 kali di Bukit Kapur. Helikopter Kamov 47 kali memadamkan api di Bukit Batu dan Dumai, sedangkan 4 helikopter lainnya mengebom air sebanyak 126 kali di Meranti, Langgam, dan Bukit Kapur.

Sumber: http://www.bnpp.go.id/dengan_perubahan

```
graph LR; A[KABUT ASAP KIAN PEKAT] --> B[Pernyataan Umum]; A --> C[Urutan Sebab-Akibat]; A --> D[Urutan Sebab-Akibat]; A --> E[Solusi/Penutup];
```



Kegiatan 2

Menjawab Pertanyaan berdasarkan Teks

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks!

1. Di lokasi mana saja yang masih terjadi pembakaran hutan di Riau?

2. Mengapa kebakaran Cagar Biosfer Siak Kecil dinilai merugikan?

3. Bagaimana kualitas udara di Riau akibat pembakaran hutan?

4. Apa yang menyebabkan jarak pandang di Pekanbaru berkurang?

5. Di mana saja yang kualitas udaranya sudah berbahaya?

6. Apa penyakit yang diderita warga akibat pembakaran hutan?

7. Siapa saja yang ikut dalam operasi darat penanganan bencana asap?

8. Apa yang dilakukan dalam operasi udara penanganan bencana asap?

9. Apa kendala yang dihadapi ketika memadamkan api?

10. Apa upaya terakhir yang dilakukan saat memadamkan api?



Kegiatan 3

Membuat Kalimat dengan Kosakata dalam Teks

Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata khusus di bawah ini!

No	Kosakata	Kalimat
1	habitat	
2	cagar biosfer	
3	kabut asap	
4	pembalakan liar	



Sumber: www.setgab.go.id



Sumber: www.tempo.co

**Kaidah Kebahasaan: Kalimat Kompleks Hubungan Sebab Akibat****Kalimat Kompleks Hubungan Sebab/Akibat**

Kalimat kompleks hubungan sebab dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan menggunakan kata hubung/konjungsi seperti sebab dan karena.

Kalimat kompleks hubungan akibat dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan menggunakan kata hubung/konjungsi seperti *sehingga* dan *maka*.

Contoh

No	Kalimat Kompleks Hubungan Sebab	Induk Kalimat	Anak Kalimat
1.	Diana merasa lapar sebab tadi pagi ia tidak sarapan.	Diana merasa lapar	tadi pagi ia tidak sarapan.
2.	Kabut asap melanda Pulau Sumatera karena terjadi pembakaran hutan oleh oknum tidak bertanggung jawab.	Kabut asap melanda Pulau Sumatera	terjadi pembakaran hutan oleh oknum tidak bertanggung jawab.

No	Kalimat Kompleks Hubungan Sebab	Induk Kalimat	Anak Kalimat
1.	Banyak nelayan melakukan penangkapan ikan dengan bom sehingga biota laut menjadi rusak.	Banyak nelayan melakukan penangkapan ikan dengan bom	biota laut menjadi rusak.
2.	Acara itu dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia maka polisi melakukan peningkatan keamanan.	Acara itu dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia	polisi melakukan peningkatan keamanan.



Kegiatan 6

Menentukan Kalimat Kompleks Hubungan Sebab Akibat

Carilah sebuah wacana di media massa yang berisi kalimat kompleks hubungan sebab atau hubungan akibat. Setelah itu, tuliskan dalam kolom di bawah ini!

No	Kalimat Kompleks Hubungan Sebab	Induk Kalimat	Anak Kalimat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			



Kegiatan 7

Melengkapi Kalimat

Lanjutkan kalimat di bawah ini menjadi kalimat yang menyatakan hubungan sebab akibat!

1. Saya tidak bisa bekerja hari ini karena _____

2. Tanaman padi mengalami kekeringan karena _____

3. Amin terlambat datang ke kantor karena _____

4. Banyak fasilitas umum yang rusak karena _____

5. Tabrakan beruntun di jalan tol itu akibat _____

6. Harga bahan bakar minyak mengalami kenaikan karena _____

7. Rapat hari ini belum dimulai sehingga _____

8. Stamina atlet itu semakin meningkat maka _____

9. Dia tidak menyerahkan tugas sehingga _____

10. Tanah di Desa Meranti sangat subur sehingga _____

Berbicara



Kegiatan 8

Praktik Percakapan dalam Rapat

Praktikkanlah percakapan di bawah ini dengan teman Anda!

Di Ruang Rapat: Kendala dan Antisipasi



Di ruang rapat sudah berkumpul beberapa karyawan. Rapat kali ini akan membahas tentang kendala dan antisipasi. Rapat yang membahas tentang kendala dan antisipasi biasanya dilakukan sebulan sekali.

Koordinator : “Selamat pagi.”

Karyawan : “Selamat pagi, Pak.”

Koordinator : “Saya ingin laporan kendala, apa saja yang dihadapi bulan ini?”

Karyawan : “Mesin bor rusak dua unit, Pak.”

Koordinator : “Langkah apa yang sudah diambil?”

Karyawan : “Mekanik sudah mulai mengecek.”

Koordinator : “Selain itu, ada kendala apa lagi?”



Catatan Budaya

Simaklah wacana mengenai kain tradisional di bawah ini!

Mudik



Sumber: www.selasar.com

Mudik adalah tradisi pulang ke kampung halaman saat hari Raya Idul Fitri (Lebaran). Tradisi ini biasanya dilakukan oleh masyarakat Indonesia yang telah bekerja dan tinggal di kota.

Saat mudik kita dapat bertemu dan berkumpul dengan orang tua ataupun saudara yang tinggal berjauhan untuk sungkem dan bermaaf-maafan. Waktu mudik biasanya dilakukan tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah Idul Fitri.

Para pemudik pulang ke kampung halaman dengan menggunakan berbagai macam sarana transportasi, seperti mobil, motor, kereta api, pesawat udara, dan kapal laut. Selama musim mudik, sarana transportasi dan jalan antardaerah di Indonesia sangat padat dan macet. Harga tiket perjalanan pun biasanya menjadi mahal dan susah didapatkan.

Meskipun demikian, mudik tetap menjadi tradisi yang dilakukan masyarakat Indonesia setiap tahunnya. Nilai positif mudik ini adalah dapat mempererat silaturahmi dan memperkuat persaudaraan antara keluarga dan masyarakat Indonesia.

Refleksi

Tuliskan kesan Anda setelah mempelajari unit ini dan jelaskan alasannya!



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.

Unit

4



Sumber: jualbelimobilbekasbandung.blogspot.co.id

MASALAH SOSIAL

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. membaca dan membuat teks argumentasi bertema masalah sosial;
2. membuat kalimat kompleks hubungan sasaran dan tujuan;
3. membuat percakapan dengan konteks di ruang rapat;
4. menceritakan kembali isi acara berita di televisi; dan
5. mengenal budaya Indonesia tentang angklung.



Teks Bertema Masalah Sosial

Bacalah teks berjudul **Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia!**

Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia

Dalam dua tahun terakhir, kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dinilai menjadi penyebab kematian terbesar ketiga setelah penyakit jantung koroner dan tuberkulosis/TBC.

Secara umum, kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian manusia, kondisi jalan, kelayakan kendaraan, dan belum optimalnya penegakan hukum lalu lintas. Namun, berdasarkan *Outlook* 2013 Transportasi Indonesia, kelalaian manusialah yang menjadi faktor utama terjadinya kecelakaan.

Data WHO tahun 2011 menyebutkan, sebanyak 67 persen korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia produktif, yakni 22–50 tahun. Sementara itu, data Kepolisian Republik Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2012 terjadi 109.038 kasus kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia sebanyak 27.441 orang, dengan potensi kerugian sosial ekonomi sebesar Rp203–217 triliun per tahun.

Untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas saat ini Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Program Dekade Keselamatan Jalan 2011–2020 yang ditetapkan oleh Wakil Presiden di Jakarta pada 20 Juni 2011. Melalui program tersebut Pemerintah Indonesia menargetkan penurunan angka kecelakaan lalu lintas hingga 50 persen pada tahun 2020.

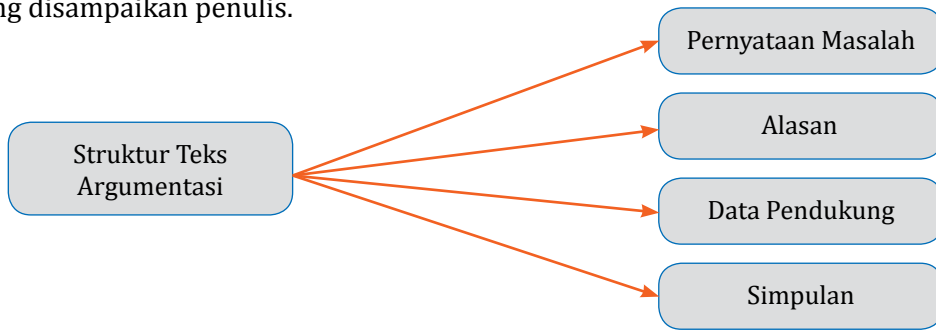
Oleh karena itu, menurut penulis, untuk mewujudkan program tersebut diperlukan langkah-langkah konkret pihak-pihak terkait dalam mengimplementasikan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Selain itu, menanamkan kesadaran mengenai pentingnya keselamatan di jalan kepada pengguna jalan juga perlu terus dilakukan. Hukum lalu lintas juga harus ditegakkan secara luas supaya angka kecelakaan lalu lintas dapat diturunkan.

Sumber: www.bin.go.id dengan perubahan

Memahami Struktur Teks Argumentasi

TEKS ARGUMENTASI

Teks argumentasi adalah wacana yang bertujuan memengaruhi pembaca agar dapat menerima ide, pendapat, atau pemikiran penulis. Teks argumentasi biasanya dilengkapi dengan data-data pendukung agar pembaca menjadi yakin pada apa yang disampaikan penulis.



Angka Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia

Dalam dua tahun terakhir, kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dinilai menjadi penyebab kematian terbesar ketiga setelah penyakit jantung koroner dan tuberkolosis/TBC.

Secara umum, kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian manusia, kondisi jalan, kelayakan kendaraan, dan belum optimalnya penegakan hukum lalu lintas. Namun, berdasarkan *Outlook 2013 Transportasi Indonesia*, kelalaian manusialah yang menjadi faktor utama terjadinya kecelakaan.

Data WHO tahun 2011 menyebutkan sebanyak 67 persen korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia produktif, yakni 22–50 tahun. Sementara itu, data Kepolisian Republik Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2012 terjadi 109.038 kasus kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia sebanyak 27.441 orang, dengan potensi kerugian sosial ekonomi sebesar Rp 203–217 triliun per tahun.

Untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas saat ini Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Program Dekade Keselamatan Jalan 2011–2020 yang dicanangkan oleh Wakil Presiden di Jakarta pada 20 Juni 2011. Melalui program tersebut Pemerintah Indonesia menargetkan penurunan angka kecelakaan lalu lintas hingga 50 persen pada tahun 2020.

Oleh karena itu, menurut penulis, untuk mewujudkan program tersebut diperlukan langkah-langkah konkret pihak-pihak terkait dalam mengimplementasikan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Selain itu, menanamkan kesadaran mengenai pentingnya keselamatan di jalan kepada pengguna jalan juga perlu terus dilakukan. Hukum lalu lintas juga harus ditegakkan secara luas supaya angka kecelakaan lalu lintas dapat diturunkan.

Sumber: www.bin.go.id dengan perubahan

```
graph LR; A[Angka Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia] --> B[Pernyataan Masalah]; A --> C[Alasan]; A --> D[Data Pendukung]; A --> E[Data Pendukung]; A --> F[Simpulan];
```



Kegiatan 2

Menjawab Pertanyaan berdasarkan Teks

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks “Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia”!

1. Sebutkan tiga hal yang menjadi penyebab kematian di Indonesia?

2. Berapa angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia menurut data Kepolisian?

3. Berapa jumlah kematian akibat kecelakaan menurut data kepolisian RI?

4. Apa saja penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di Indonesia?

5. Usia berapa yang umumnya menjadi korban kecelakaan lalu lintas?

6. Berapa kerugian yang dialami Indonesia akibat kecelakaan lalu lintas?

7. Apa upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan angka kecelakaan?

8. Berapa target pemerintah mengenai kecelakaan lalu lintas pada 2020?

9. Apa yang harus dilakukan agar angka kecelakaan lalu lintas menurun?

10. Siapa yang bertanggung jawab menekan angka kecelakaan lalu lintas?



Kegiatan 3

Membuat Kalimat dengan Kosakata dalam Teks

Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata khusus di bawah ini!

No	Kosakata	Kalimat
1	lalu lintas	
2	kecelakaan	
3	usia produktif	

No	Kosakata	Kalimat
4	pengguna jalan	
5	kerugian	
6	kelalaian	
7	kelayakan	
8	penegakan hukum	
9	keselamatan	
10	kesadaran	

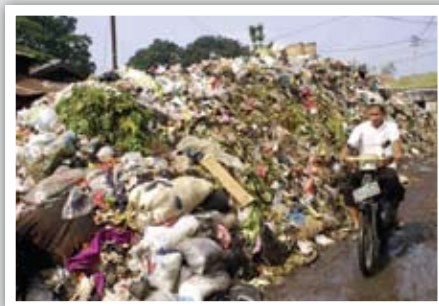


Kegiatan 4

Membuat Teks Argumentasi

Membuat Teks Argumentasi mengenai Masalah Sosial

Buatlah teks argumentasi yang terdiri atas pernyataan masalah, alasan, data pendukung, dan simpulan berdasarkan gambar di bawah ini!



Sumber: <http://jakartabagus.rmol.co/>



Sumber: www.tribunnews.com



Sumber: www.belantarajakarta.com



Memahami Kaidah Kebahasaan Berdasarkan Teks: Kalimat

Kompleks Hubungan Sasaran dan Tujuan

Kalimat Kompleks Hubungan Sasaran dan Tujuan

Kalimat kompleks hubungan sasaran dan tujuan dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan menggunakan kata hubung/konjungsi seperti *supaya*, *agar*, *untuk*, *guna*, *demi*, dan sebagainya.

Contoh

No	Konjungsi Hubungan Sasaran dan Tujuan	Kalimat Kompleks Hubungan Sasaran dan Tujuan
1.	supaya	Hukum lalu lintas juga harus ditegakkan secara tegas supaya angka kecelakaan lalu lintas dapat ditekan.
2.	agar	Agar angka kecelakaan tidak terus meningkat, seluruh pengguna jalan harus selalu berdisiplin dan mematuhi semua rambu lalu lintas di jalan.
3.	untuk	Untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas, Pemerintah telah mencanangkan Program Dekade Keselamatan Jalan 2011-2020.
4.	demi	Semua usaha dilakukan olehnya demi menghidupi istri dan anak-anaknya.
5.	guna	Guna menghindari kemacetan, kepolisian menetapkan aturan buka-tutup di jalur Puncak Bogor.



Membuat Kalimat

Carilah wacana di media massa yang memuat kalimat kompleks dengan hubungan sasaran dan tujuan, lalu tuliskanlah dalam kolom di bawah ini!

No	Konjungsi Hubungan Sasaran dan Tujuan	Kalimat Kompleks Hubungan Sasaran dan Tujuan

No	Konjungsi Hubungan Sasaran dan Tujuan	Kalimat Kompleks Hubungan Sasaran dan Tujuan

 **Kegiatan 7**

Melengkapi Kalimat

Lengkapi kalimat di bawah ini hingga menjadi kalimat kompleks hubungan sasaran dan tujuan!

1. Program penanaman sejuta pohon ditujukan untuk _____

2. Seluruh siswa harus rajin belajar agar _____

3. Bantuan diberikan untuk masyarakat ekonomi lemah agar _____

4. Beasiswa diberikan untuk mahasiswa berprestasi supaya _____

5. Semua jenis pengobatan sudah dijalannya demi _____

6. Polisi meningkatkan pengawasan lingkungan guna _____

7. Sampah dapur harus didaur ulang supaya _____

8. Kita harus rajin berolahraga agar _____



Praktik Percakapan

Praktikkanlah percakapan di bawah ini dengan teman Anda!

Waktu Istirahat



Kata kunci: istirahat, lapar, makan siang, dan restoran

Peter dan Nancy sedang beristirahat di ruang kerja mereka.

- Peter : “Hari ini saya sangat lelah. Pekerjaan saya banyak sekali.”
 Nancy : “Menurut saya, sebaiknya kamu istirahat.”
 Peter : “Itu ide bagus, tetapi saya sangat lapar.”
 Nancy : “Kalau begitu, kamu harus makan sekarang.”
 Peter : “Apakah di dekat kantor kita ada restoran yang masakannya enak?”
 Nancy : “Saya tidak tahu. Biasanya saya membawa makanan dari rumah.”
 Peter : “Kalau begitu, kita coba cari di buku direktori ini.”

Peter dan Nancy mencari restoran di buku alamat yang tersedia di meja kantor.

- Peter : “Ini ada restoran padang.”
 Nancy : “Kamu pernah makan di restoran padang?”
 Peter : “Ya, saya pernah coba satu kali. Masakannya sangat pedas.”
 Nancy : “Saya ingin coba, tetapi tempatnya jauh.”
 Peter : “Berapa jaraknya dari kantor kita?”
 Nancy : “Kira-kira 15 kilometer.”
 Peter : “Jauh sekali!”
 Nancy : “Bagaimana kalau kita coba restoran sunda?”
 Peter : “Kamu sudah pernah coba masakan sunda?”

Nancy : "Belum. Namun, saya ingin coba. Kata teman saya, rasanya enak."
 Peter : "Baiklah. Di mana letak restorannya?"
 Nancy : "Letaknya sangat dekat. Di sebelah gedung kantor kita."
 Peter : "Baiklah saya pikir itu ide bagus. Ayo, kita berangkat!"
 Nancy : "Ayo!"

Kegiatan 9

Praktik Percakapan

Di bawah ini terdapat lima ungkapan yang menyatakan pendapat dan pikiran. Lengkapilah ungkapan tersebut dengan pertanyaan yang sesuai!

1.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<p>Saya pikir, sebaiknya rencana perjalanan ke Bali ditunda dulu sampai bulan depan karena saat ini dana belum tersedia.</p>
2.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<p>Menurut pendapat saya, Anda sebaiknya tidak bekerja dulu. Istirahatlah selama tiga hari agar cepat sembuh.</p>
3.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<p>Menurut pandangan saya, materi yang disampaikan dalam seminar tadi sangat menarik dan sarat informasi penting.</p>
4.	<p>Bagaimana menurut pendapatmu mengenai dampak negatif penggunaan media sosial?</p>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



Catatan Budaya

Bacalah teks mengenai alat musik tradisional Indonesia di bawah ini!

Angklung



Sumber: www.indonesiatourism.com

Angklung adalah alat musik yang terbuat dari bambu. Alat musik ini mempunyai suara dan irama yang khas. Angklung merupakan gabungan dari beberapa instrumen yang terdiri atas pipa bambu dengan ukuran yang berbeda-beda.

Cara memainkannya, yaitu dengan mengguncang-guncangkan alat musik tersebut. Berbagai jenis musik, seperti jazz, rock, dan pop dapat dimainkan dengan menggunakan Angklung. Pada tahun 2009, angklung ditetapkan sebagai *representatif list of the intangible cultural heritage of humanity* oleh UNESCO.

Salah satu tempat pertunjukan angklung yang terkenal adalah Saung Angklung Mang Ujo. Saung Angklung Udjo didirikan pada tahun 1967 oleh Mang Udjo dan istrinya yang bernama Uum Sumiati. Saung Angklung Udjo terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Tempatnya sangat khas karena seluruh hiasan bangunan terbuat dari bambu.

Saung Angklung Udjo menawarkan wisata seni dan budaya Jawa Barat. Di sana kita dapat menari, memainkan angklung, dan menyaksikan pertunjukan seni tradisional Jawa Barat lainnya seperti tari jaipongan dan pertunjukan wayang golek.

Refleksi

Tuliskan kesan Anda setelah mempelajari unit ini dan jelaskan alasannya!



Blank writing area with horizontal lines for a positive reflection.



Blank writing area with horizontal lines for a negative reflection.



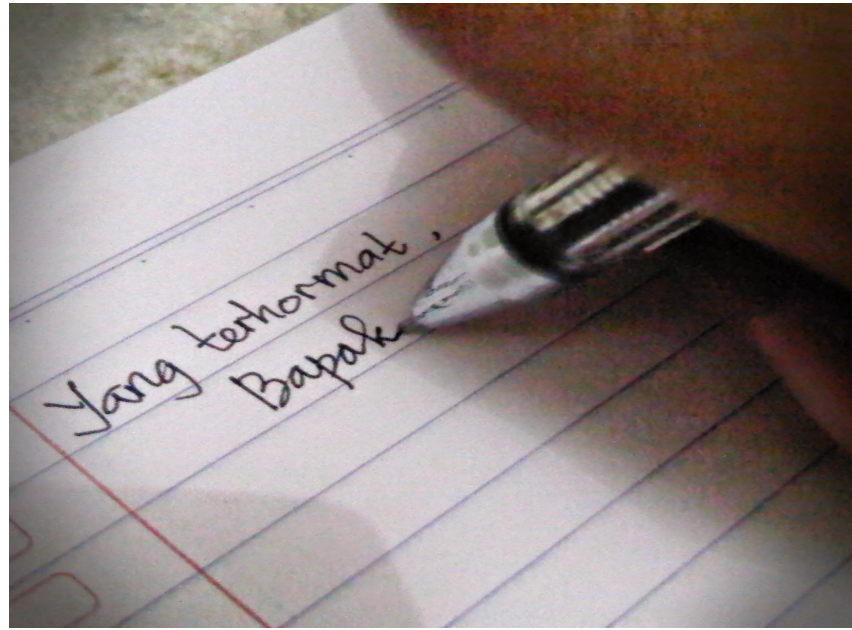
Blank writing area with horizontal lines for a neutral reflection.



Blank writing area with horizontal lines for a reflection with a wavy mouth.

Unit

5



Sumber: ilovebahasa.blogspot.com

SURAT UNDANGAN

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. membaca dan membuat surat pribadi resmi (undangan);
2. membuat kalimat kompleks hubungan syarat;
3. membuat percakapan menyampaikan undangan secara lisan;
4. menceritakan kembali isi lagu Indonesia yang didengarkan; dan
5. mengenal budaya Indonesia tentang upacara pernikahan.

Membaca dan Menulis



Kegiatan 1

Teks Bertema Masalah Sosial

Simaklah teks surat undangan pertemuan di bawah ini!

**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 KUNINGAN
Jalan Aruji Karawinata no. 16 Kuningan 45511, Telp.0232-871063/Faxsmile 0232-871063
Website <http://http.sman2kuningan.sch.id>

Kuningan, 24 September 2011

Nomor : 423.5/184-SMA.02/2011
Lampiran : -
Perihal : Undangan MGMP Ekonomi

Kepada
Yth. Kepala SMA/MA Negeri / Swasta
Se-Kabupaten Kuningan
di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Pelaksanaan MGMP Ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Dengan ini kami mohon Bapak/Ibu Kepala SMA/MA Negeri/Swasta untuk menugaskan / mengirimkan guru mata pelajaran ekonomi pada pertemuan sebagai berikut :

Hari,tanggal : Selasa,
Tanggal, 27 September 2011
Waktu : Pukul 08.00 s.d. selesai
Tempat : SMA Negeri 2 Kuningan
Acara : Implementasi Model Pembelajaran dan Penilaian Pendidikan

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Kepala SMA Negeri 2 Kuningan
Penanggung Jawab MGMP Ekonomi

Dr. BAMBANG SRI SADONO, M.Pd
Pia Dina Tk.I
NIP. 19530506 197903 1 010

Tembusan:
1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Kuningan
2. Yth. Kepala Bidang Dikmen Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Kuningan
3. Yth. MKKS Kabupaten Kuningan
4. Yth. Pengawas Mata Pelajaran Ekonomi SMA Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab.Kuningan

Memahami Struktur Surat Resmi

Simaklah struktur teks surat resmi di bawah ini!

a. Kepala Surat

Kepala surat atau kop surat adalah bagian surat paling atas yang berisi identitas nama, alamat, dan logo lembaga.

b. Nomor Surat

Nomor surat adalah nomor urutan surat yang dikeluarkan oleh lembaga. Selain nomor, biasanya diikuti kode tertentu yang merupakan penanda jenis surat.

c. Tempat dan Tanggal Surat

Tempat dan tanggal surat berisi informasi mengenai tempat, tanggal, bulan, dan tahun saat surat dibuat/dikirimkan.

d. Lampiran

Lampiran berisi informasi dokumen yang diikutsertakan bersama surat. Biasanya memuat informasi jumlah lembar dari dokumen yang diikutsertakan tersebut.

e. Hal/Perihal

Hal/Perihal berisi informasi mengenai isi atau inti pokok masalah dari surat yang dikirimkan.

f. Alamat Surat

Alamat surat memuat informasi kepada siapa surat itu ditujukan/dikirimkan atau memuat data penerima surat, mulai dari nama dan alamatnya.

g. Salam Pembuka

Salam pembuka merupakan awal dari dimulainya komunikasi antara pengirim dan penerima surat. Biasanya menggunakan kata *Dengan Hormat*, *Assalamualaikum*, *Salam*, dan sebagainya

h. Tubuh Surat

Tubuh surat digunakan untuk menyatakan berita atau informasi yang ingin disampaikan melalui surat tersebut. Tubuh surat biasanya terbagi dari tiga bagian, yaitu **a. Pembuka** (berisi pengantar/informasi awal), **b. Isi** (berisi inti/pokok permasalahan), dan **c. Penutup** (berisi simpulan /ucapan terima kasih/hal yang diharapkan atas dikirimkannya surat tersebut).

i. Salam Penutup

Salam penutup merupakan akhir dari komunikasi antara pengirim dan penerima surat. Biasanya menggunakan kata *Hormat saya*, *Wasalam*, *Hormat kami*, dan sebagainya.

j. Identitas Pengirim

Identitas pengirim berisi informasi pihak yang mengirim surat. Biasanya terdiri atas nama pengirim, jabatan pengirim, dan cap lembaga.

k. Tembusan

Tembusan berisi informasi pihak lain yang juga menerima surat yang sama selain penerima utama.



Kegiatan 2

Menjawab Pertanyaan berdasarkan Teks

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks “Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia”!

1. Undangan apakah gambar di atas?

2. Siapa pihak yang mengundang dalam undangan di atas?

3. Siapa pihak yang diundang dalam undangan di atas?

4. Di mana acara pertemuan dilaksanakan?

5. Kapan acara pertemuan dilaksanakan?

6. Kepada siapa surat undangan di atas ditembuskan?

7. Kapan surat undangan di atas dibuat?



Kegiatan 3

Membuat Kalimat dengan Kosakata dalam Teks

Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata khusus di bawah ini!

No	Kosakata	Kalimat
1	surat undangan	
2	rapat	
3	perihal	



Kegiatan 6

Menentukan Kalimat Kompleks-Hubungan Syarat

Carilah kalimat kompleks dengan hubungan syarat berdasarkan cerita di bawah ini!

Gajah dan Semut



Sumber: www.dongengceritarakyat.com

Dahulu di sebuah hutan rimba hiduplah bermacam-macam binatang, mulai dari yang paling kecil seperti semut hingga binatang yang paling besar, seperti gajah.

Gajah sangat angkuh, ia mengakui dirinya paling kuat. Gajah binatang yang disegani di hutan tersebut karena berhasil mengalahkan Harimau si Raja Hutan. Gajah dengan mudah mengalahkan Harimau. Dengan belalainya yang panjang, Harimau diangkat tinggi-tinggi dan dibanting ke tanah. Karena dapat mengalahkan Harimau, Gajah mengaku sebagai penguasa hutan rimba yang baru.

Gajah sangat sombong. Karena badannya yang sangat besar, ia berpikir dapat mengalahkan semua binatang. Ia menyepelkan hewan-hewan yang berada di hutan. Karena kesombongannya itu, maka ia tidak disenangi oleh hewan-hewan lainnya.

Suatu hari, Gajah mengadakan suatu sayembara, siapapun yang dapat mengalahkannya, ia berhak menggantikannya sebagai Raja Hutan. Sayembara itu disambut sangat antusias oleh seluruh binatang. Terutama binatang buas yang suka memangsa binatang kecil yang tidak berdaya.

Sayembara yang dinanti sudah tiba. Semua binatang berkumpul. Termasuk binatang yang besar seperti Harimau, Badak, dan Beruang. Namun, saat mereka melihat Gajah, mereka merasa takut untuk melawannya. Semua binatang tidak ada yang berani berhadapan dengan binatang raksasa itu.

Melihat tidak ada seekor binatang pun yang dapat mengalahkannya. Kesombongan Gajah pun makin meningkat. Gajah pun menakut-nakuti hewan lainya dengan menjulurkan belalainya yang panjang di depan semua hewan. Ia merasa jika dirinyalah yang paling kuat dan ditakuti semua hewan.

Ketika Gajah sedang menunjukkan kesombongannya. Tiba-tiba turunlah seekor Semut dari batang pohon.

“Aku ingin mengikuti sayembara ini! Bolehkan aku ikut?” tanya Semut dengan ramah.

“Hei kau hewan kecil! Kau bukan lawanku. Kau akan melawanku yang sebesar ini? Tubuhmu saja tidak ada sebesar ujung ekorku!” jawab Gajah sambil tertawa.

Mendengar ucapan Gajah, Semut pun merasa kesal. Namun, ia tetap rendah hati. “Baiklah Gajah, sekarang kau boleh sombong di hadapanku. Namun, kalau kau sudah merasakan gigitanku, kau akan tahu betapa sakitnya itu.”

Gajah pun mulai marah mendengar yang diucapkan Semut. Ia langsung masuk ke dalam arena pertarungan.

“Majulah hei kau Semut!” kata sang Gajah.

Dengan gagah berani Semut maju ke dalam arena. Pertempuran yang terjadi sangat tidak seimbang. Semut diinjak-injak Gajah dengan sangat mudah.

Namun, Semut yang cerdas dan berani itu mencari kesempatan. Tanpa Gajah sadari, Semut berhasil naik ke atas punggung Gajah yang besar itu. Kesempatan itu tidak di sia-siakan oleh si kecil Semut.

Semut tahu bahwa kelemahan Gajah terletak pada telinganya yang besar dan lebar itu. Perlahan-lahan ia masuk ke lubang telinga Gajah. Semut mulai menggerogoti isi telinga Gajah. Gajah mulai merasa kesakitan. Tubuhnya yang sangat besar itu berguling-guling di atas tanah karena menahan kesakitannya. Gajah berusaha mengeluarkan Semut itu dari telinganya. Namun, usahanya sia-sia.

“Ampun Semut! Aku mengaku bersalah.” teriak Gajah. Hewan besar itu mulai menyerah.

Mendengar teriakan Gajah, ia merasa sangat kasihan. Semut keluar dari lubang telinga.

“Makanya kalau jadi binatang jangan sombong dan angkuh. Kamu besar. Namun, ada lagi yang lebih besar. Sekarang kamu kuat. Namun, ada yang lebih kuat dari kamu. Kekuatan tenaga tidak selalu dapat menolong. Namun, kecerdikan otak selalu di atas segalanya.” Ujar Semut menasihati Gajah.

Gajah hanya terdiam. Ia merasa sangat malu, hewan-hewan lain hanya menyaksikan kekalahan Gajah dan tertawa serta bersorak-sorak.

Salah satu binatang yang turut menonton pertarungan memberi komentar, "Makanya jangan suka meremehkan hewan lainnya. Semut, memang binatang yang sangat kecil, namun Semut adalah pahlawan yang dapat mengalahkan kesombongan dan keangkuhan."

sumber: [www. http://dongengceritarakyat.com/](http://dongengceritarakyat.com/)



Kegiatan 7

Menentukan Kalimat Kompleks-Hubungan Syarat

Carilah kalimat kompleks hubungan syarat berdasarkan cerita di atas!

No	Konjungsi hubungan syarat	Kalimat Kompleks-Hubungan Syarat



Kegiatan 8

Melengkapi Kalimat

Cocokkanlah bagian kalimat di bawah ini hingga menjadi kalimat kompleks-hubungan syarat!

1. _____ saya akan menghadiahi diri dengan wisata ke Bali.
2. Pemerintah akan memutuskan hubungan bilateral kalau _____.
3. _____, dia sudah dapat membeli rumah.
4. Kesehatan setiap orang dapat tetap terpelihara asalkan _____.
5. Kami akan memasak makanan khas Indonesia jika _____.
6. Dia akan berangkat keliling dunia untuk keperluan fotografi kalau _____.
7. Tekanan darahnya dapat terjaga dengan baik apabila _____.
8. Dia sebenarnya mampu menyelesaikan tesisnya asalkan _____.

9. Pemerintah dapat meningkatkan subsidi pendidikan jika _____.
10. _____, kamu akan mendapatkan apa yang diinginkan.

- a. rutin berolahraga, makan makanan sehat, dan menghindari stress
- b. apabila uang merokok ditabungkan setiap hari
- c. jika dapat menyelesaikan pekerjaan ini tepat waktu
- d. kalau saja mau berjuang lebih keras
- e. subsidi bahan bakar minyak (BBM)
- f. salah satu negara tidak mematuhi perjanjian
- g. kalian berkunjung ke rumah kami nanti
- h. diizinkan cuti dari pekerjaannya.
- i. dia menjaga asupan makanan
- j. mengurangi kesibukannya bekerja

Berbicara



Kegiatan 8

Praktik Percakapan: Menyampaikan Undangan secara Lisan

Praktikkanlah percakapan di bawah ini dengan teman Anda!

Menyampaikan Undangan Secara Lisan



Kata kunci: informasi, undangan rapat, dan presentasi

Yulia adalah sekretaris direktur perusahaan asuransi. Hari Selasa pagi ia sudah ada di kantor. Ia bertemu dengan Rudi, rekan kerjanya.

Yulia : "Halo. Selamat pagi, Pak Rudi!"

Rudi : "Selamat pagi, Bu Yulia!"

Yulia : "Maaf mengganggu, Pak. Ini ada informasi undangan rapat."

Rudi : "Rapat apa?"
 Yulia : "Rapat tentang rencana evaluasi kinerja bulan Juli."
 Rudi : "Kapan dan di mana rapat akan dilaksanakan?"
 Yulia : "Selasa, minggu depan di Kantor Cabang Semanggi pukul 10.00 WIB."
 Rudi : "Siapa saja yang diundang?"
 Yulia : "Semua pimpinan Sumber Daya Manusia (SDM) Pak."
 Rudi : "Oh begitu, baiklah, saya akan datang."
 Yulia : "Jangan lupa untuk menyiapkan bahan presentasi, Pak."
 Rudi : "Oke. Terima kasih atas informasinya, Bu Yulia."
 Yulia : "Sama-sama, Pak Rudi."



Kegiatan 9

Praktik Percakapan

Lengkapilah percakapan di bawah ini!

1. A : "_____"
 B : "Agenda rapat hari ini adalah membahas kenaikan gaji karyawan."
2. A : "_____"
 B : "Rapatnya akan dilaksanakan besok di aula gedung D."
3. A : "_____"
 B : "Yang mengundang adalah pimpinan pusat, Pak."
4. A : "_____"
 B : "Baiklah, saya akan menyusun materi presentasi malam ini."
5. A : "_____"
 B : "Sebaiknya bantuan dikirim melalui udara agar cepat sampai."
6. A : "Apakah anda akan datang rapat besok?"
 B : "_____"
7. A : "Apakah semua peserta rapat sudah mendapatkan undangan?"
 B : "_____"
8. A : "Di mana ruangan rapatnya?"
 B : "_____"
9. A : "Siapa saja yang sudah hadir?"
 B : "_____"
10. A : "Tolong beri tahu peserta rapat agar datang tepat waktu."
 B : "_____"



Catatan Budaya

Bacalah teks mengenai upacara pernikahan di bawah ini!

Pernikahan



Sumber: www.fashionmodelku.com

Upacara pernikahan adalah salah satu acara penting dalam budaya Indonesia. Laki-laki dan perempuan yang menikah disebut pengantin. Saat acara pernikahan, pengantin akan memakai pakaian adat sesuai dengan daerah asalnya masing-masing.

Bagian terpenting dalam pernikahan adalah upacara keagamaan. pengantin Islam menikah di depan penghulu, pengantin Kristen menikah di depan Pendeta, pengantin Budha menikah di depan biksu, dan pengantin Hindu menikah di depan mangku atau pandita.

Selain upacara keagamaan, dilakukan juga upacara adat sesuai dengan daerah asal pengantin. Setelah upacara keagamaan dan upacara adat dilakukan, biasanya diadakan resepsi atau pesta pernikahan.

Dalam pesta pernikahan tersebut diadakan jamuan makan dan para undangan menyampaikan ucapan kepada pengantin. Para tamu undangan biasanya datang ke pesta dengan membawa kado atau amplop berisi uang yang diberikan kepada pengantin.

Refleksi

Tuliskan kesan Anda setelah mempelajari unit ini dan jelaskan alasannya!



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



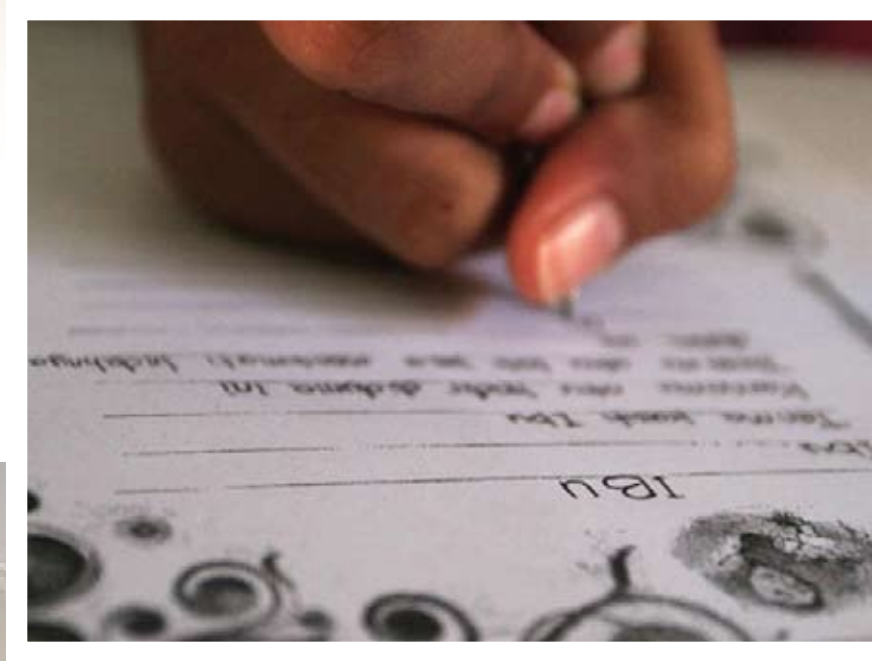
A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.

Unit

6



Sumber: foto.tempo.co

SURAT PRIBADI

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. membaca dan membuat surat pribadi kepada teman atau sahabat;
2. membuat kalimat berpartikel *sih*, *deh*, *dong*, dan *kok*;
3. membuat percakapan dengan konteks berbelanja;
4. menceritakan kembali iklan komersial di televisi atau radio; dan
5. mengenal budaya Indonesia mengenai upacara kematian.



Teks Surat Pribadi

Simaklah teks surat pribadi di bawah ini!

Bandung, 31 Agustus 2015

Untuk Nani Indah Sari
di Yogyakarta

Hai Nani, apa kabar? Sudah lama kita tidak bertemu. *Gimana* kabar Ibu Bapakmu? Semoga semua sehat. Oh ya, kamu masih hobi menjahit, *kan*? Kapan-kapan kamu jahitkan baju untukku *dong*. Nanti aku akan buat kue untukmu. Aku masih belajar *sih*, tapi kata teman-teman hasil masakanku enak he he he.

Gimana kabar teman-teman SMA, masih suka kumpul-kumpul *nggak*? Salam buat semua *yah*. Sekarang aku sudah pindah kerja di kantor penerbitan. Doakan, *yah* pekerjaanku lancar. Kota Bandung sekarang semakin padat. Hampir tiap hari macet di mana-mana. Banyak pusat perbelanjaan juga di sini. Kamu ingat, pasar yang dulu tempat kita belanja? Sekarang sudah berdiri pusat perbelanjaan dengan pasar modern. Kalau kamu ke sini pasti kaget karena sudah banyak yang berubah.

Nan, liburan bulan depan aku pulang ke Yogya, kita ketemuan *yah*. Aku kangen banget kalian semua. Tolong *dong* kabari Tanti dan Lia supaya bisa kumpul. Nanti aku bawakan oleh-oleh deh dari sini. Sampai di sini dulu *yah*, sampai jumpa bulan depan.

Sahabatmu,

Shelin Nabila

Memahami Jenis-Jenis Surat

Surat menurut pemakainya dibagi menjadi:

1. Surat Pribadi
2. Surat Pemerintah
3. Surat Bisnis
4. Surat Sosial

Pengertian Surat Pribadi

Surat pribadi adalah surat dari perseorangan kepada orang lain atau kepada organisasi. Jika dilihat dari isinya, surat pribadi dapat dibedakan atas dua macam sebagai berikut.

- (a) Surat pribadi yang bersifat akrab, yaitu surat yang dikirim kepada teman atau kerabat/keluarga. Surat ini memiliki kebebasan dalam bentuk dan bahasa. Bentuk surat tidak baku seperti dalam surat resmi dan bahasanya pun boleh tidak baku.
- (b) Surat pribadi yang isinya bersifat resmi, yaitu surat yang dikirim kepada pejabat suatu instansi atau organisasi, misalnya surat lamaran pekerjaan, surat pernyataan. Surat pribadi yang bersifat resmi harus menggunakan bentuk dan bahasa yang baku.



Kegiatan 2

Menjawab Pertanyaan berdasarkan Teks

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks surat pribadi!

1. Siapa nama pengirim surat?

2. Siapa nama penerima surat?

3. Apa hobi pengirim surat?

4. Dari kota mana surat dikirimkan ?

5. Ke kota mana surat dikirimkan?

6. Di mana tempat bekerja pengirim surat?

7. Bagaimana situasi Kota Bandung sekarang?

8. Di mana kampung halaman pengirim surat?

9. Kapan pengirim surat akan bertemu dengan penerima surat?

10. Siapa saja teman-teman yang harus dikabari?



Kegiatan 3

Membuat Kalimat dengan Kosakata dalam Teks

Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata di bawah ini!

No	Kosakata	Kalimat
1	surat	
2	pribadi	
3	kumpul-kumpul	
4	padat	
5	macet	
6	kaget	
7	kangen	
8	banget	
9	liburan	
10	oleh-oleh	

**Kaidah Bahasa Indonesia: Partikel dalam Bahasa Indonesia****Partikel dalam Bahasa Indonesia**

Partikel adalah kata yang hanya memiliki arti setelah bergabung dengan kata lain dalam sebuah konstruksi. Dalam bahasa pergaulan sehari-hari ada partikel yang merupakan pengaruh dari dialek Betawi, misalnya: *deh* (*dech*), *kok* (*ko'*), *sih* (*sich*), dan *dong* (*donk*).

Partikel *deh*, *kok*, *sih*, dan *dong* umumnya digunakan dalam percakapan yang tidak formal. Arti partikel *deh*, *kok*, *sih*, dan *dong* adalah untuk penegasan atau pelemahan sebuah pernyataan.

Contoh

1. Kamu sebaiknya pulang sekarang *deh*.
2. Saya pilih warna biru *deh*.
3. Baju yang kamu beli tadi bagus *deh*.
4. Jangan gitu, *dong*.
5. Pinjam pulpen warna merah, *dong*.
6. Kalau mau lulus, harus rajin belajar *dong*.
7. Kamu *sih* datangnya terlambat.
8. Di sana tidak ada restoran bagus *sih*.
9. Kenapa *sih* dia diam saja dari tadi?
10. *Kok* kamu tidak datang ke acara kemarin?
11. Tulisan kamu sudah bagus *kok*.
12. *Kok* mereka belum bekerja juga?

**Membuat Kalimat**

Buatlah kalimat dengan menggunakan partikel *sih*, *dong*, dan *deh*!

sih

1. _____
2. _____

3. _____
4. _____

dong

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

deh

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

kok

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____



Kegiatan 7

Mencatat Kalimat

Bacalah sebuah cerpen/novel atau tontonlah sebuah acara di televisi Indonesia, lalu catatlah percakapan yang menggunakan partikel *sih*, *dong*, dan *deh*!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____

**Praktik percakapan****Praktikkanlah percakapan di bawah ini dengan teman Anda!****Berbelanja di Toko**

Di lokasi pekerjaan yang jauh dari kota, hanya ada satu toko. Seorang guru akan membeli keperluan pribadi. Guru tersebut mendatangi toko yang berada di dalam lokasi.

Pelayan : "Selamat siang! Ada perlu apa?"

Pembeli : "Saya ingin membeli obat nyamuk."

Pelayan : "Yang dibakar, disemprot, atau yang elektrik."

Pembeli : "Yang elektrik saja agar tidak ada polusi."

Pelayan : "Ini obat nyamuknya. Apa lagi?"

Pembeli : "Oya, saya memerlukan sikat gigi dan sampo."

Pelayan : "Ini kami hanya punya ini."

Pembeli : "Oya, itu saja tidak apa-apa Jadi semua berapa?"

Pelayan : "Obat nyamuk Rp30.000,00 sikat gigi dan sampo Rp25.000,00 Semua jadi Rp55.000,00."

Pembeli : "Oya, apakah di sini menjual kelambu?"

Pelayan : "Oooo ... kebetulan ada. Di sini banyak nyamuk. Jadi, banyak orang yang membeli kelambu."

Pembeli : "Berapa harganya?"

Pelayan : "Yang besar Rp100.000,00 dan yang kecil Rp75.000,00."

Pembeli : "Saya beli yang kecil saja."

Pelayan : "Baiklah. Jadi semua Rp130.000,00."

Pembeli : "O ... ini uangnya, Bu."

Penjual : "Uangnya Rp150.000,00. Jadi kembalian Rp20.000,00 yah."

Pembeli : "Iya, Bu. Terima kasih."

Penjual : "Sama-sama."





Catatan Budaya

Bacalah teks mengenai upacara kematian di Toraja!

Upacara Pemakaman Suku Toraja



Sumber: www.torajapardise.com

Suku Toraja adalah suku yang menetap di pegunungan bagian utara Sulawesi Selatan, Indonesia. Dalam masyarakat Toraja, upacara pemakaman merupakan ritual yang paling penting dan berbiaya mahal. Semakin kaya dan berkuasa seseorang, biaya upacara pemakamannya akan semakin mahal.

Upacara pemakaman kadang-kadang baru dilakukan setelah berminggu-minggu, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun sejak kematian yang bersangkutan. Hal ini agar keluarga yang ditinggalkan dapat mengumpulkan uang untuk biaya pemakaman. Dalam masa mengumpulkan uang itu, jenazah dibungkus dengan beberapa helai kain dan disimpan di bawah tongkonan.

Pesta pemakaman seseorang yang kaya dan berkuasa biasanya dihadiri oleh ribuan orang dan berlangsung selama beberapa hari. Bagian lain dari pemakaman adalah penyembelihan kerbau. Semakin berkuasa seseorang semakin banyak kerbau yang disembelih. Penyembelihan puluhan kerbau dan ratusan babi merupakan puncak upacara pemakaman yang diringi musik dan tarian para pemuda Toraja.

Refleksi

Tuliskan kesan Anda setelah mempelajari unit ini dan jelaskan alasannya!



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.



A rectangular box with a dashed border, containing five horizontal lines for writing.

Unit

7



Sumber: roadmender.net

KIAT-KIAT

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. membaca wacana tentang kiat-kiat;
2. membuat karangan dengan topik tertentu;
3. membuat percakapan dengan konteks di restoran;
4. menceritakan kebalikan isi acara tentang membuat nasi goreng; dan
5. mengenal budaya Indonesia mengenai nasi goreng.



Teks Kiat-Kiat

Bacalah teks kiat-kiat di bawah ini!

Sembilan Hal yang Tidak Dilakukan Orang yang Bahagia



Sumber: www.pabrikultur.com

Tanpa disadari, Anda sering melakukan hal yang menyusahkan diri sendiri sehingga bahagia rasanya menjadi sesuatu yang rumit. Inilah 9 hal yang tidak dilakukan oleh "*orang bahagia*" sehingga membuat mereka selalu bahagia. Anda juga perlu menghindari hal-hal ini.

Tidak Menghujat

"*Orang bahagia*" peduli kepada orang lain sehingga jika orang lain melakukan kesalahan, mereka lebih memilih mengkritik dengan cara yang bijak. Mereka tidak menghujat, tetapi memberikan saran yang membangun sehingga orang lain merasa nyaman mendengarkan pendapatnya.

Tidak Membandingkan

"*Orang bahagia*" tidak membandingkan seseorang dengan orang lain sebab tiap-tiap orang memiliki pilihan hidupnya sendiri.

Tidak Mengeluh

“Orang bahagia” tahu bahwa mengeluh tidak menyelesaikan masalah. Maka mereka berfokus untuk mensyukuri apa yang mereka punya dan mengoptimalkannya.

Tidak Hidup di Masa Lalu

“Orang bahagia” hidup pada masa kini, menikmati hari ini. Mereka menjadikan masa lalu sekadar sebagai pelajaran hidup.

Tidak Membuang Waktu

“Orang bahagia” mengetahui betapa berharganya waktu, mereka tak pernah membuang waktu untuk hal-hal yang tidak membuat mereka bahagia.

Tidak Mencoba Mengubah Orang Lain

“Orang bahagia” menerima orang lain apa adanya sehingga tak pernah berniat mengubah orang lain. Saling menerima satu sama lain.

Tidak Menggeneralisasi

“Orang bahagia” tidak pernah menggeneralisasi. Mereka menghargai perkembangan tiap-tiap individu, mengerti fokus, dan tujuan hidup mereka.

Tidak Khawatir Penilaian Orang

“Orang bahagia” tidak pernah menghiraukan penilaian masyarakat terhadap dirinya. Mereka hidup dengan keyakinan diri sendiri, tidak memerlukan persetujuan dari orang lain dalam melakukan hal yang membuat mereka bahagia.

Tidak Berpikir Berlebihan

“Orang bahagia” biasanya tidak berpikir berlebihan. Mereka mengetahui bahwa itu akar penyebab stress, cemas, dan depresi. Untuk itu, mereka begitu menikmati hidup dan menjalani kehidupan apa adanya.



Kegiatan 2

Menjawab Pertanyaan berdasarkan Teks

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks tips atau kiat-kiat!

1. Ada berapa kiat yang dikemukakan dalam tulisan di atas agar orang bisa menjadi bahagia?

2. Bagaimana cara yang dilakukan orang bahagia ketika mengkritik?

3. Mengapa membandingkan seseorang dengan orang yang lain merupakan tindakan yang keliru?

4. Mengapa kita harus menerima satu sama lain?

5. Mengapa orang bahagia tidak pernah mengeluh?

6. Mengapa orang bahagia tidak khawatir dengan penilaian orang lain?

7. Apa yang terjadi bila seseorang berpikir berlebihan?

8. Apa pandangan orang bahagia mengenai masa lalu?

9. Apakah Anda sudah melaksanakan 9 kiat di atas?

10. Menurut pendapat Anda, apalagi kiat agar hidup bahagia?



Kegiatan 3

Membuat Kalimat dengan Kosakata dalam Teks

Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata di bawah ini!

No	Kosakata	Kalimat
1	menghujat	
2	membandingkan	
3	mengeluh	
4	membuang waktu	
5	generalisasi	
6	berlebihan	
7	bahagia	
8	ceria	
9	tujuan hidup	
10	cemas	



Kegiatan 4

Memahami Struktur Teks Kiat-kiat

Teks Eksposisi untuk Kiat-Kiat

Teks Eksposisi adalah teks atau karangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi mengenai sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan pembaca. Teks eksposisi bersifat ilmiah/nonfiksi. Sumber karangan paragraf eksposisi ini bisa diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

Tips atau kiat-kiat termasuk dalam paragraf eksposisi karena bertujuan memberikan informasi yang disajikan dalam tahapan-tahapan.

Macam-macam paragraf eksposisi

- Eksposisi definisi.
- Eksposisi proses.
- Eksposisi klasifikasi.
- Eksposisi ilustrasi (contoh).
- Eksposisi perbandingan & pertentangan.
- Eksposisi laporan.

Ciri-ciri paragraf eksposisi:

- berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan;
- menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan, dan bagaimana;
- disampaikan secara lugas dengan menggunakan bahasa baku; dan
- bersifat netral, dalam artian tidak memihak, dan memaksakan sikap penulis terhadap pembaca.



Kegiatan 5

Membuat sebuah Kiat-Kiat

Buatlah sebuah Kiat-Kiat yang Anda ketahui atau sering Anda lakukan!



Memahami menentukan topik dalam menyusun paragraf

Topik Karangan

Topik sering juga disebut tema. Topik adalah pokok pembicaraan utama dalam sebuah karangan. Topik biasanya dinyatakan dalam bentuk kelompok kata.

Perhatikan paragraf di bawah ini.

- (1) Penyebab utama kurang manisnya jambu air adalah kelebihan air tanah pada saat menjelang masak, misalnya karena hujan yang abnormal atau penyiraman berlebihan. Keadaan itu membuat buah terlalu banyak menyerap air. Dengan demikian, kadar gula dalam buah seolah-olah diencerkan dan menjadi kurang manis. Oleh karena itu, satu sampai dua minggu menjelang panen pohon jambu air diusahakan tidak mendapat air yang berlebihan sehingga buahnya tetap manis.

Paragraf di atas memiliki topik *penyebab utama kurang manisnya jambu air*. Topik ini mewarnai seluruh paragraf di atas. Topik ini terletak pada kalimat pertama paragraf di atas. Topik paragraf harus dimuat dalam salah satu kalimat dalam paragraf tersebut. Kalimat yang memuat topik paragraf disebut kalimat topik.

Topik merupakan isi. Kalimat topik merupakan wadahnya. Sebelum menyusun sebuah paragraf, penulis harus menentukan topik paragrafnya dulu. Topik inilah yang akan mengarahkan pengembangan paragraf.

Latihan 1

Tentukanlah topik paragraf-paragraf di bawah ini!

- (1) Karena pentingnya peran kebiasaan membaca, maka sekolah seharusnya memiliki program yang secara sistematis bisa menumbuhkan kebiasaan membaca. Meskipun keluarga berperan besar dalam menumbuhkan kebiasaan membaca, sekolah perlu secara terprogram menumbuhkan kebiasaan membaca siswanya. Hal tersebut disebabkan oleh kenyataan bahwa banyak sekali waktu yang dihabiskan oleh siswa di sekolah dan tidak semua siswa memiliki latar belakang keluarga yang memiliki budaya gemar membaca yang bisa menularkan kebiasaan tersebut.
- (2) Perkembangan teknologi informasi mutakhir memang telah menawarkan pengalaman hidup yang baru, yang tidak dibayangkan sebelumnya. Berbagai realitas masa lalu kini digantikan oleh “realitas baru” yang diciptakan secara

artifisial dengan bantuan teknologi informasi. Tidak hanya ada kantor tanpa kertas, tetapi juga surat tanpa kantor pos (*e-mail*), film tanpa bioskop (*virtual movie*), lukisan tanpa kanvas (*cyber-art*), jual beli tanpa toko (*teleshopping*), rapat tanpa ruang rapat (*teleconference*), tenis tanpa lapangan (*virtual tennis*), dan sebagainya. Selain itu, kartu ucapan selamat (Lebaran, Natal) kini digantikan oleh ucapan lewat SMS (*Short Message Service*), surat cinta diambil alih oleh *chatting*, dan sebagainya.

- (3) Belakangan ini, banyak anak muda memakai gelang karet berwarna-warni di tangannya. Media massa mengamati gejala itu sebagai suatu fenomena mode yang menarik untuk dibahas. Kebanyakan dari mereka menilai fenomena gelang karet tersebut sebagai simbol terbaru kepedulian global yang dipakai jutaan penduduk dunia saat ini. Di Amerika bukan hanya rakyat biasa, melainkan juga politikus dan kaum selebriti memakai simbol ini. Robin William memakai gelang kuning untuk mendukung penelitian kanker. Bob Geldof memakai gelang putih untuk memerangi kemiskinan. David Beckham memakai gelang biru untuk kampanye antiintimidasi.



Kegiatan 7

Buatlah paragraf dari topik-topik berikut ini!

1. Manfaat berolahraga

2. Kehidupan remaja di kota besar

3. Makanan khas Indonesia

4. Keuntungan membaca

5. Upaya menjaga kesehatan

Berbicara



Kegiatan 8

Praktik Percakapan di Restoran

Buatlah percakapan berdasarkan gambar di bawah ini!





Kegiatan 8

Melengkapi Percakapan

Lengkapi percakapan di bawah ini dengan pertanyaan/jawaban yang tepat!

1. A : _____
B : "Untuk empat orang."
2. A : _____
B : "Sate terbuat dari daging sapi yang dibakar."
3. A : _____
B : "Saya memesan susu coklat panas satu gelas."
4. A : _____
B : "Saya memesan nasi goreng ayam, satu porsi."
5. A : _____
B : "Rasa soto ayam asin dan tidak pedas."
6. A : _____
B : "Ya, di sini bisa membayar dengan kartu kredit."
7. A : _____
B : "Ya, silakan ini sendok yang Anda minta."
8. A : "Di mana tempat membayar?"
B : _____
9. A : "Apakah sisa makanan ini bisa dibungkus?"
B : _____
10. A : "Bagaimana rasa rujak ini?"
B : _____



Catatan Budaya

Bacalah teks mengenai masakan khas Indonesia di bawah ini!

Nasi Goreng



Sumber: www.needsindex.com

Nasi goreng adalah masakan khas yang sangat populer di Indonesia. Masakan ini bisa dinikmati saat makan saat pagi, siang, atau malam. Selain membuat sendiri, nasi goreng dapat diperoleh dengan mudah karena hampir setiap restoran di Indonesia menyediakan nasi goreng sebagai menu utamanya.

Bahan utama nasi goreng adalah nasi. Bahan-bahan lain untuk membuat nasi goreng adalah, minyak goreng, irisan bawang merah, bawang putih, garam, kecap, saus, merica, potongan ayam, telur, udang, dan kerupuk.

Cara membuat nasi goreng sangat mudah. Pertama, panaskan minyak goreng. Kedua, tumis bawang merah, bawang putih, dan telur hingga setengah matang. Ketiga, masukkan nasi, potongan ayam dan udang goreng. Keempat, masukkan garam, merica, saus, dan kecap secukupnya. Aduk semua bahan yang telah dicampur hingga rata. Terakhir, angkat dan hidangkan dalam piring. Nasi goreng ini sangat nikmat jika dinikmati saat masih panas. Penyajiannya dapat dilengkapi dengan kerupuk dan dihiasi dengan timun.

Refleksi

Tuliskan kesan Anda setelah mempelajari unit ini dan jelaskan alasannya!



Blank lined area for writing a positive reflection.



Blank lined area for writing a negative reflection.



Blank lined area for writing a neutral reflection.



Blank lined area for writing a reflection with a wavy mouth.

Unit

8



Sumber: e-artikel.untagsmg.ac.id

TEKS ILMIAH POPULER

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan dapat:

1. membaca dan membuat teks ilmiah populer;
2. membuat percakapan dengan konteks tertentu;
3. membuat teks ilmiah populer;
4. menceritakan kembali isi materi kuliah umum dengan tema tertentu; dan
5. mengenal kopi Indonesia.



Teks Tips atau Kiat-Kiat

Bacalah teks ilmiah populer di bawah ini!

Bahaya dan Manfaat Kopi Bagi Kesehatan



Sumber: www.lifestyle-indonesia.com

Kopi termasuk minuman yang digemari oleh pria dan wanita. Minuman ini konon bisa mengurangi rasa kantuk. Minum kopi sangat umum dalam masyarakat Indonesia. Bahkan, gerai-gerai kopi sudah menjamur di berbagai sudut kota, hingga di mal.

Di dalam kopi terkandung kafein, yang merupakan senyawa kimia alkaloid yang dikenal sebagai *trimetilsantin* dengan rumus molekul $C_8H_{10}N_4O_2$. Jumlah kandungan kafein dalam kopi adalah 1–1,5%, sedangkan pada teh 1-4,8%. Kafein bekerja dalam tubuh akan memacu produksi hormon adrenalin.

Manfaat Kopi

Dalam dunia kedokteran, kafein sering digunakan sebagai perangsang kerja jantung dan meningkatkan produksi urin. Dalam dosis yang rendah kafein dapat berfungsi sebagai bahan pembangkit stamina dan penghilang rasa sakit. Mekanisme kerja kafein dalam tubuh adalah menyaingi fungsi adenosin (salah satu senyawa yang dalam sel otak bisa membuat orang cepat tertidur).

Kafein itu tidak memperlambat gerak sel-sel tubuh, tetapi kafein akan membalikkan semua kerja adenosin sehingga tubuh tidak lagi mengantuk, tetapi muncul perasaan segar, sedikit gembira, mata terbuka lebar, jantung berdetak lebih kencang, tekanan darah naik, otot-otot berkontraksi dan hati akan melepas gula ke aliran darah yang akan membentuk energi ekstra. Itulah sebabnya berbagai jenis minuman pembangkit stamina umumnya mengandung kafein sebagai bahan utamanya.

Bahaya Kopi

Selain manfaatnya untuk kesehatan ternyata kopi juga memiliki kerugian. Salah satunya adalah efek ketergantungan. Minum kopi ternyata dapat meningkatkan risiko terkena stroke. Sebuah penelitian yang dimuat dalam *Journal of Neurology, Neurosurgery and Psychiatry* tahun 2002 menyimpulkan bahwa minum lebih dari lima gelas kopi perhari akan meningkatkan risiko terjadinya kerusakan pada dinding pembuluh darah. Kafein juga dapat menyebabkan insomnia, mudah gugup, sakit kepala, merasa tegang, dan cepat marah.

Pada wanita hamil juga disarankan tidak mengonsumsi kopi dan makanan yang mengandung kafein. Hal tersebut karena kafein dapat meningkatkan denyut jantung. Pada janin dapat menyerang plasenta dan masuk dalam sirkulasi darah janin. Dampak terburuknya, bisa menyebabkan keguguran.



Kegiatan 2

Menjawab Pertanyaan berdasarkan Teks

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks karya ilmiah!

1. Apa yang terjadi dalam tubuh bila mengonsumsi kafein?

2. Mengapa kafein menjadikan tidak mengantuk?

3. Apa saja zat yang terkandung dalam sebuah kopi?

4. Berapa jumlah kandungan kafein dalam kopi?

5. Berapa jumlah kandungan teh dalam teh?

6. Apa manfaat yang dimiliki oleh kafein?

7. Bagaimana mekanisme kerja kafein?

8. Apa salah satu keburukan kopi?

9. Apa yang akan terjadi bila seseorang mengonsumsi kopi lebih dari lima gelas sehari?

10. Mengapa ibu hamil disarankan untuk tidak mengonsumsi kopi?



Kegiatan 3

Membuat Kalimat dengan Kosakata dalam Teks

Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata di bawah ini!

No	Kosakata	Kalimat
1	konon	
2	gerai	
3	menjamur	
4	memacu	
5	dosis	
6	berdetak kencang	
7	berkontraksi	
8	ketergantungan	
9	denyut jantung	
10	sirkulasi	



Memahami Struktur Teks Ilmiah Populer/Teks Argumentasi

Teks Argumentasi

Paragraf argumentasi adalah sebuah tulisan atau paragraf yang bertujuan untuk meyakinkan orang lain baik pembaca maupun pendengar berdasarkan alasan-alasan yang kuat dan logis untuk membuktikan kebenaran suatu pendapat (opini) sesuai dengan data dan fakta yang sesungguhnya. Argumentasi digunakan untuk mempengaruhi atau mengubah pendapat orang lain supaya menerima pendapat yang kita utarakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *argumentasi* berarti memiliki (mengandung) alasan yang dapat dipakai sebagai bukti atau karangan yang bertujuan untuk membuktikan pendapat. Adapun makna argumentasi adalah alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian dan gagasan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat paragraf argumentasi adalah sebagai berikut:

1. mengemukakan pikiran yang sehat, kritis, dan logis;
2. mencari, mengumpulkan, memilih fakta yang sesuai dengan tujuan dan topik, serta mampu merangkainya untuk membuktikan sebuah keyakinan atau pendapat; dan
3. menjauhkan unsur subjektivitas.

Sumber fakta dalam penulisan paragraf argumentasi

Dalam menulis paragraf argumentasi, data dan fakta harus dapat dipertanggungjawabkan. Di antara sumber-sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan adalah:

1. bahan bacaan berupa buku, majalah, surat kabar dan internet;
2. melalui wawancara dan angket; dan
3. melalui penelitian dan pengamatan langsung dengan cara observasi.



Kegiatan 7

Praktik Percakapan

Lengkapi percakapan berikut dengan konteks di sebuah gedung pertunjukan!

1. A : _____
B : "Itu tari kecak."
2. A : _____
B : "Itu adalah alat musik gamelan."
3. A : _____
B : "Tari Merak itu berasal dari Jawa Barat."
4. A : _____
B : "Ya benar, musik keroncong sangat merdu dan nyaman didengar."
5. A : _____
B : "Betul, saya juga sangat suka dengan seni dan budaya Indonesia."
6. A : _____
B : "Angklung terbuat dari bambu."
7. A : _____
B : "Ya, sangat lincah ya para penari itu."
8. A : _____
B : "Wah, sayang sudah berakhir, padahal saya masih ingin menonton."
9. A : _____
B : "Pertunjukan angklung ada setiap hari mulai pukul 06.00--18.00."
10. A : _____
B : "Silakan membeli tiket dahulu di loket penjualan tiket."

Menulis



Kegiatan 8

Memahami penyusunan karya tulis

Menyusun Karya Tulis (Bagian 1)

Istilah karya tulis di sini mengacu pada sebuah karya tertulis yang penyusunannya didasarkan kajian ilmiah. Penyusunan karya semacam ini didahului oleh penelitian lapangan dan/atau penelitian pustaka dengan menggunakan metode ilmiah. Berdasarkan panjang-pendek serta tingkat kedalamannya, karya tulis dibedakan atas artikel/makalah dan laporan penelitian/skripsi/tesis/disertasi.

Tahap-Tahap Penyusunan Karya Tulis

Penyusunan karya tulis memerlukan tahap-tahap sebagai berikut.

- (1) Tahap Persiapan.
- (2) Tahap Pengumpulan Data.
- (3) Tahap Pengolahan Data.
- (4) Tahap Penyuntingan.
- (5) Tahap Penyajian.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah berikut ini.

- (1) Menentukan Pokok Masalah atau Topik.
- (2) Menentukan Judul.
- (3) Membuat Kerangka Karangan.

1.1 Menentukan Pokok Masalah atau Topik

Pokok masalah atau topik adalah pokok pembicaraan utama dalam tulisan. Seseorang yang hendak menyusun karya tulis memulainya dengan memilih topik karangan. Topik adalah pokok yang akan diperikan atau masalah yang hendak dikemukakan di dalam karya tulis.

Penentuan atau pemilihan topik merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyusunan karya tulis. Topik yang menarik akan memikat pembaca untuk mengetahui seluruh isi karya tulis tersebut. Dengan demikian, topik yang dipilih sebaiknya berupa topik yang dikuasai penulis.

1.2 Menentukan Judul

Jika topik sudah ditentukan, tahap berikutnya adalah menentukan judul. Dalam menentukan judul, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- (1) judul harus asli atau orisinal;
- (2) judul harus sesuai dengan topik;
- (3) judul harus mencerminkan isi keseluruhan tulisan; dan
- (4) judul harus singkat dan menarik.

1.3 Membuat Kerangka Karangan

Kerangka karangan merupakan rumusan tentang butir-butir utama yang akan disajikan dalam karya tulis. Butir-butir utama ini hendaknya disusun secara sistematis agar dapat memberikan manfaat dalam penyusunan karya tulis selanjutnya. Manfaat kerangka karangan ini, yaitu

- (1) sebagai penuntun yang memberi arah agar karya tulis menjadi sistematis; dan
- (2) sebagai alat penyimpan gagasan.



Catatan Budaya

Bacalah teks mengenai minuman khas Indonesia di bawah ini!

Kopi



Sumber: www.coklatkita.com

Indonesia adalah negara keempat sebagai penghasil kopi terbesar di dunia. Letak geografis dan iklim yang cocok menyebabkan kopi tumbuh subur di Indonesia. Kopi dari Indonesia sangat dikenal di mancanegara. Bahkan, kopi Indonesia seperti kopi robusta Sumatera, kopi Toraja, dan kopi Java Mocha menjadi kopi andalan yang dijual di *Starbucks*.

Masyarakat Indonesia biasanya menikmati kopi pada pagi dan sore hari. Cara meminum kopi masyarakat Indonesia biasanya ditambah dengan gula. Komposisinya biasanya dua sendok kecil kopi dan tiga sendok kecil gula putih, lalu diseduh dengan air panas.

Kopi memiliki banyak manfaat. *Journal of Applied Social Psychology* menyatakan bahwa kopi bermanfaat untuk mengurangi stress. Menurut hasil penelitian *Universitas Harvard*, kopi juga bermanfaat mengurangi risiko terkena kanker *Endometrium* pada wanita. Kopi ternyata juga sangat bermanfaat bagi kecantikan kulit perempuan. Di balik aroma dan rasanya yang nikmat, kopi memiliki kandungan antioksidan yang dapat melawan radikal bebas dalam tubuh.

Refleksi

Tuliskan kesan Anda setelah mempelajari unit ini dan jelaskan alasannya!



Blank writing area with horizontal lines for notes.



Blank writing area with horizontal lines for notes.



Blank writing area with horizontal lines for notes.



Blank writing area with horizontal lines for notes.

Unit

9



Sumber: www.bintang.com

BIOGRAFI TOKOH TERKENAL

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada unit ini, pelajar diharapkan dapat:

1. membaca teks biografi tokoh terkenal;
2. membuat percakapan dengan konteks membersihkan rumah;
3. membuat karya tulis;
4. menceritakan kembali jalan cerita film biografi; dan
5. mengenal budaya Indonesia tentang Tari Piring.



Membaca Teks

Simaklah teks biografi tokoh terkenal di bawah ini!

R.A. KARTINI

Raden Adjeng Kartini atau Raden Ayu Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah, 21 April 1879 dan wafat di Rembang, Jawa Tengah, 17 September 1904 pada usia 25 tahun. Raden Adjeng Kartini adalah seseorang dari kalangan priayi atau kelas bangsawan Jawa, putri Raden Mas Sosroningrat, Bupati Jepara. Beliau putri R.M. Sosroningrat dari istri pertama, tetapi bukan istri utama. Kala itu poligami adalah suatu hal yang biasa.



Sumber: id.wikipedia.org

Kartini lahir dari keluarga ningrat Jawa. Ayahnya, R.M.A.A Sosroningrat yang pada mulanya adalah seorang wedana di Mayong. Ibunya bernama M.A. Ngasirah, putri dari Nyai Haji Siti Aminah dan Kyai Haji Madirono, seorang guru agama di Telukawur, Jepara. Peraturan Kolonial waktu itu mengharuskan seorang Bupati beristerikan seorang Bangsawan. Karena M.A. Ngasirah bukanlah bangsawan tinggi, maka Ayahnya menikah lagi dengan Raden Ajeng Woerjan (Moerjam), keturunan langsung Raja Madura. Setelah perkawinan itu, maka Ayah Kartini diangkat menjadi Bupati di Jepara menggantikan kedudukan Ayah kandung R.A. Woerjan, R.A.A. Tjitrowikromo.

Kartini adalah anak kelima dari sebelas bersaudara kandung dan tiri. Dari semua saudara sekandung, Kartini adalah anak perempuan tertua. Beliau adalah keturunan keluarga yang cerdas. Kakeknya, Pangeran Ario Tjondronegoro IV, diangkat Bupati dalam usia 25 tahun. Kakak Kartini, Sosrokartono, adalah seorang yang pintar dalam bidang bahasa.

Sampai usia 12 tahun, Kartini diperbolehkan bersekolah di *ELS (Europese Lagere School)*. Di sini Kartini belajar bahasa Belanda. Namun, setelah usia 12 tahun, ia harus tinggal di rumah karena sudah bisa dipingit.

Karena Kartini bisa berbahasa Belanda, maka di rumah ia mulai belajar sendiri dan menulis surat kepada teman-teman korespondensi yang berasal dari Belanda. Salah satunya adalah Rosa Abendanon yang banyak mendukungnya. Dari buku-buku, koran, dan majalah Eropa, Kartini tertarik pada kemajuan berpikir perempuan Eropa. Timbul keinginannya untuk memajukan perempuan pribumi, kondisi sosial saat itu perempuan pribumi berada pada status sosial yang rendah.

Kartini banyak membaca surat kabar Semarang *De Locomotief* yang diasuh Pieter Brooshooft, ia juga menerima *leestrommel* (paket majalah yang diedarkan toko buku kepada langganan). Dari surat-suratnya tampak Kartini membaca apa saja dengan penuh perhatian, sambil membuat catatan-catatan. Kadang-kadang Kartini menyebut salah satu karangan atau mengutip beberapa kalimat. Perhatiannya tidak hanya semata-mata soal emansipasi wanita, tetapi juga masalah sosial umum. Kartini melihat perjuangan wanita agar memperoleh kebebasan, otonomi, dan persamaan hukum sebagai bagian dari gerakan yang lebih luas.

Oleh orang tuanya, Kartini disuruh menikah dengan Bupati Rembang, K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat, yang sudah pernah memiliki tiga istri. Kartini menikah pada tanggal 12 November 1903. Suaminya mengerti keinginan Kartini sehingga diberi dukungan mendirikan sekolah wanita di sebelah timur pintu gerbang kompleks kantor Kabupaten Rembang, atau di sebuah bangunan yang kini digunakan sebagai Gedung Pramuka.

Anak pertama dan sekaligus terakhirnya, RM Soesalit, lahir pada tanggal 13 September 1904. Beberapa hari kemudian, 17 September 1904, Kartini meninggal pada usia 25 tahun. Kartini dimakamkan di Desa Bulu, Kecamatan Bulu, Rembang.

Berkat kegigihannya Kartini, kemudian didirikan Sekolah Wanita oleh Yayasan Kartini di Semarang pada 1912 kemudian di Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon, dan daerah lainnya. Nama sekolah tersebut adalah "Sekolah Kartini". Yayasan Kartini ini didirikan oleh keluarga Van Deventer, seorang tokoh Politik Etis.



Kegiatan 2

Menjawab Pertanyaan berdasarkan Teks

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks biografi!

1. Di mana dan kapan Kartini lahir?

2. Berapa jumlah saudara Kartini?

3. Kapan Kartini harus tinggal di rumah dan tidak boleh sekolah lagi?

4. Apa sajakah isi surat-surat Kartini?

5. Siapakah Ayah Kartini itu?

6. Bacaan apa saja yang memengaruhi pemikiran Kartini?

7. Jelaskan riwayat pendidikan Kartini?

8. Siapakah kakak Kartini yang pakar dalam bidang bahasa?

9. Pada usia berapa tahun Kartini meninggal dunia?

10. Sekolah apa yang didirikan Kartini?



Kegiatan 3

Membuat Kalimat dengan Kosakata dalam Teks

Jelaskanlah makna kosakata khusus yang berkaitan dengan biografi!

No	Kosakata	Kalimat
1	istri utama	
2	poligami	
3	priayi	
4	bangsawan	
5	emansipasi	
6	masalah sosial	
7	kebebasan	
8	kegigihan	

No	Kosakata	Kalimat
9	perjuangan	
10	persamaan	



Kegiatan 4

Memahami Struktur Teks Biografi

Teks Biografi

Biografi merupakan sebuah tulisan yang membahas kehidupan seseorang. Biografi dapat diartikan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Biografi menceritakan kejadian-kejadian hidup seseorang. Lewat biografi tersebut dapat ditemukan hubungan, keterangan, dan arti dari sebuah tindakan tertentu atau sebuah misteri yang melingkupi hidup seseorang dan juga merupakan sebuah penjelasan mengenai tindakan atau perilaku dalam hidupnya.

Biografi dapat bercerita mengenai kehidupan seorang tokoh penting atau terkenal maupun tidak terkenal. Biografi seringkali bercerita mengenai tokoh sejarah, tetapi tak jarang juga mengenai orang yang masih hidup. Banyak biografi sekarang ini yang ditulis secara kronologis.

Biografi membutuhkan bahan-bahan utama serta bahan pendukung. Bahan utama dapat berupa benda-benda, misalnya buku harian, surat-surat, klip koran, dan sebagainya. Bahan pendukung biasanya berupa biografi lain, buku referensi, sejarah yang memaparkan peranan orang dalam biografi tersebut dan sebagainya. Biografi adalah suatu kisah atau keterangan dari perjalanan kehidupan seseorang yang bersumber pada subjek rekaan atau kisah nyata.

Ciri-Ciri Biografi

Berikut ciri-ciri biografi :

1. Biografi memiliki struktur yang terdiri atas: orientasi, peristiwa atau masalah, serta reorientasi.
2. Biografi memuat berdasarkan informasi fakta serta disajikan dalam bentuk narasi.
3. Faktualnya (fakta) berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang diceritakan dalam tokoh biografi tersebut. Empat hal yang harus dicermati dalam teks biografi, yaitu:



Percakapan

Buatlah percakapan berdasarkan gambar-gambar di bawah ini!





Kegiatan 7

Praktik Percakapan

Lengkapi percakapan dengan konteks di rumah sakit berikut ini!

- A : " _____ "
 B : "Saya sakit batuk sudah satu minggu, Dok."
- A : " _____ "
 B : "Baik, Dokter. Saya akan mencoba untuk tidak merokok."
- A : " _____ "
 B : "Harga resep semuanya adalah Rp300.000,00."
- A : " _____ "
 B : "Ya, yang kapsul ini adalah obat untuk sakit gigi."
- A : " _____ "
 B : "Baik saya akan segera cek darah ke laboratorium, Dok."
- A : "Ini obatnya dapat ditebus di apotek terdekat."
 B : " _____ "
- A : "Silakan rebahkan badan Anda di tempat pemeriksaan."
 B : " _____ "
- A : "Apakah Anda punya alergi obat?"
 B : " _____ "
- A : "Silakan ini obatnya, diminum 3x1 sebelum makan."
 B : " _____ "
- A : "Apakah sebelumnya pernah sakit seperti ini."
 B : " _____ "

Menulis



Kegiatan 8

Menyusun Karya Tulis

Menyusun Karya Tulis (Bagian 2)

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini semua data atau bahan yang diperlukan, dikumpulkan. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

- (1) studi pustaka,
- (2) observasi atau pengamatan

- (3) angket atau kuesioner, dan
- (4) wawancara.

Studi pustaka merupakan suatu studi atau kajian yang dilakukan terhadap sumber-sumber tertulis, baik yang berupa buku, majalah, surat kabar, atau sumber lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung di lapangan, dapat pula dilakukan secara tidak langsung, misalnya melalui media-media yang tersedia. Angket atau kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk memperoleh jawaban atau tanggapan tertentu. Jawaban atau tanggapan itu dapat dijadikan sebagai data penelitian. Data ini dapat pula dilengkapi dengan hasil wawancara kepada responden.

2. Tahap Pengolahan Bahan

Setelah data atau bahan yang terkumpul memadai, pada tahap ini data tersebut diolah dengan cara dikelompok-kelompokkan berdasarkan kesamaan ciri antara data yang satu dengan data yang lain. Setelah dikelompok-kelompokkan, data tersebut dianalisis, dan disusun dalam bentuk konsep karya tulis.

3. Tahap Penyuntingan

Pada tahap ini, konsep karya tulis yang telah tersusun itu diperiksa kembali, untuk dicek apakah masih ada susunan yang belum tepat, data yang belum lengkap, atau bahasa yang belum benar. Setelah diperiksa, karya tulis itu disusun/ditik kembali secara rapi, dan kemudian dijilid.

4. Tahap Penyajian

Setelah ditik rapi dan dijilid, karya tulis tersebut disajikan/dipresentasikan, atau diserahkan kepada pihak yang berhubungan dengan tujuan pembuatan karya tulis tersebut.

Setelah Anda menentukan topik, judul, dan kerangka karangan, selanjutnya kemukakan:

- (1) Dari mana sumber data akan Anda kumpulkan?

- (2) Siapakah yang akan Anda jadikan sebagai responden?

- (3) Bagaimana cara Anda mengumpulkan data?

- (4) Berapa lama kira-kira Anda akan mengumpulkan data?

- (5) Apakah hambatan yang Anda temui?



Mengenal Budaya Indonesia

Simaklah wacana mengenai tarian tradisional di bawah ini!

Tari Piring



Sumber: gosumatra.com



Sumber: tari-tariantradisional.blogspot.co.id



Sumber: www.jacktour.com



Sumber: tari-tariantradisional.blogspot.co.id

Tari Piring adalah salah satu seni tari tradisional di Minangkabau yang berasal dari kota Solok, Provinsi Sumatera Barat. Tarian ini dimainkan dengan menggunakan piring sebagai media utama. Piring-piring tersebut kemudian diayun dengan gerakan-gerakan cepat yang teratur, tanpa terlepas dari genggaman tangan.

Pada awalnya, tari ini merupakan ritual ucapan rasa syukur masyarakat setempat kepada dewa-dewa setelah mendapatkan hasil panen yang melimpah. Kini, Tari Piring digunakan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat.

Tarian ini diiringi oleh alat musik Talempong dan Saluang. Jumlah penari biasanya berjumlah ganjil yang terdiri dari tiga sampai tujuh orang. Kombinasi musik yang cepat dengan gerak penari yang begitu lincah membuat pesona Tari Piring begitu menakjubkan. Pakaian yang digunakan para penari pun haruslah pakaian yang cerah, dengan nuansa warna merah dan kuning keemasan.

Refleksi

Tuliskan kesan Anda setelah mempelajari unit ini dan jelaskan alasannya!



Blank lined area for writing a positive reflection.



Blank lined area for writing a negative reflection.



Blank lined area for writing a neutral reflection.



Blank lined area for writing a worried reflection.



Daftar Rujukan

- Darmayanti, Nani dan Hidayati, Nurul. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah kejuruan Tingkat Unggul (Kelas XII)* . Bandung: PT Grasindo.
- Darmayanti, Nani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Madia (Kelas XI)*. Bandung: PT Grasindo.
- Maryanto, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MAK Kelas XI Semester I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maryanto, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MAK Kelas XI Semester II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suganda Dadang, dkk. 2014. *Nusantara: Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. Bandung: Unpad Press.
- Tim Penyusun BIPA Unpad. 2011. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing Program Kemitraan Negara Berkembang*. Bandung: Program BIPA Unpad.
- Tim Penyusun BIPA Unpad. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing Kelas 1*. Bandung: Program BIPA Unpad.
- Tim Penyusun BIPA Unpad. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing Kelas 2*. Bandung: Program BIPA Unpad.
- Tim Penyusun BIPA Unpad. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing Kelas 3*. Bandung: Program BIPA Unpad.
- Tim Penyusun BIPA Unpad. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk penuturAsing Kelas 4*. Bandung: Program BIPA Unpad.

PROFIL PENYUSUN NASKAH

Lina Meilinawati lahir di Bandung pada 31 Mei 1970. Lulus S3 pada tahun 2011 dari Universitas Gadjah Mada. Sejak tahun 1996, bekerja di Prodi Sastra Indonesia Universitas Padjadjaran. Pos-el: *lina_sastra_unpad@yahoo.co.id*.



Nani Darmayanti lahir di Bandung pada 10 Juli 1979. Lulus S3 pada tahun 2011 dari Universiti Kebangsaan Malaysia . Sejak tahun 2006, aktif mengajar BIPA. Pos-el: *nanidarma@gmail.com*.